

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TAKTIK DAN
STRATEGI SISWA ANGGOTA EKSTRAKURIKULER
BOLA BASKET DI SMP NEGERI 2 NGAGLIK
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Elvi Dwi Lestari
13601241078**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017” yang disusun oleh Elvi Dwi Lestari, NIM 13601241078 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 April 2017

Pembimbing,



Dr. Dimyati, M.Si.

NIP. 19670127 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 16 April 2017

Yang menyatakan,



Elvi Dwi Lestari
NIM. 13601241078


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017” yang disusun oleh Elvi Dwi Lestari, NIM 13601241078 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 April 2017 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dimiyati, M.Si.	Ketua Penguji		4-5-2017
Ermawan Susanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		3-5-2017
Dr.M.Hamid Anwar, M.Phil	Penguji I (Utama)		3-5-2017

Yogyakarta, Mei 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

Orang sukses akan mengambil keuntungan dari kesalahan dan mencoba
lagi dengan cara berbeda

(Dale Carnegie)

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan
bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan
yang teguh

(Andrew Jackson)

Ketika kita menginginkan sesuatu yang tak kunjung didapatkan. Maka
ALLAH meminta kita untuk sabar menunggu

(penulis)

Allah memberikan senyum dibalik kesedihan. Allah selalu memberikan
harapan dibalik keputusasaan

(penulis)

PERSEMBAHAN

Ketika aku hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Djoko Wijono dan Ibu Katini yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku hingga sampai saat ini.
2. Kakakku Tutut Yuni Purwanti yang selalu menjadikan motivasi, semangat yang luar biasa.

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TAKTIK DAN
STRATEGI SISWA ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI
SMP NEGERI 2 NGAGLIK
TAHUN 2017**

Oleh :

**Elvi Dwi Lestari
NIM. 13601241078**

ABSTRAK

Taktik dan strategi merupakan salah satu unsur penting dalam pertandingan bola basket yang dapat mempengaruhi prestasi di SMP Negeri 2 Ngaglik, selama ini belum diketahui tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi bermain bola basket. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler tentang taktik dan strategi bermain bola basket pada anggota kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan jumlah populasi anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman sebanyak 22 anggota. Instrumen yang digunakan berupa tes pengetahuan taktik dan strategi dengan 17 pertanyaan pilihan ganda. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan taktik dan strategi pada anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik yang masuk pada kategori sangat kurang sebanyak 2 orang atau 9,1%, anggota yang masuk pada kategori kurang sebanyak 6 orang atau 27,3 %, pada kategori cukup sebanyak 3 orang atau 13,6 %, untuk kategori baik sebanyak 11 orang atau 50 % dan untuk anggota yang masuk pada kategori sangat baik tidak ada.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, taktik strategi, ekstrakurikuler bola basket

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Prodi PJKR yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr.Dimyati, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingannya selama penelitian

5. Bapak Drs. Amat Komari M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd., selaku dosen *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap instrument penelitian.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
8. Pihak SMP Negeri 2 Banguntapan yaitu Kepala Sekolah, Guru, Pelatih serta siswa anggota ekstrakurikuler bola basket yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Pihak SMP Negeri 2 Ngaglik yaitu Kepala Sekolah, Guru, Pelatih serta siswa anggota ekstrakurikuler bola basket yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman Prodi PJKR B FIK UNY Angkatan 2013, terimakasih untuk kebersamaan dan pengalaman-pengalam yang berkesan selama kuliah.
11. Teman-teman Kos Ceria (Mbak Denis, Mbak Denta, Mbak Dea) yang telah memberikan semangat dan inspirasi selama mengerjakan skripsi.
12. Keluarga penulis: Bapak, Ibu serta Kakak yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya dan telah mendorongku untuk maju dan semangat.
13. Teman-teman UKM Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta untuk kebersamaannya dan pengalaman yang sangat berarti selama 3,5 tahun ini

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu memberikan saran dan kritik penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Tinjauan tentang pengetahuan	7
a. Pengertian pengetahuan	7
b. Tingkatan pengetahuan.....	7
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	9
2. Hakikat Permainan bola basket	10
a. Pengertian bola basket	10
b. Teknik dasar permainan bola basket	11

3. Hakikat taktik dan strategi dalam bola basket	13
a. Pengertian taktik	13
1. Taktik	13
2. Ciri-ciri penggunaan taktik	15
3. Jenis taktik dalam bermain bola basket	15
4. Manfaat taktik	16
5. Faktor-faktor dalam melakukan taktik	16
6. Tahap dalam melakukan taktik	17
b. Pengertian strategi	19
1. Strategi	19
2. Perbedaan taktik dan strategi	20
3. Penerapan taktik dan strategi	21
4. Jenis strategi dalam bermain bola basket	25
c. Strategi penyerangan	28
1. Penyerangan satu lawan satu	28
2. Penyerangan daerah	29
d. Strategi pertahanan	30
1. Penjagaan satu lawan satu	30
2. Penjagaan daerah	30
4. Hakikat ekstrakurikuler	30
a. Pengertian ekstrakurikuler	30
b. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler	33
c. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler	33
5. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ngaglik	34
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
C. Populasi Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian	64

D. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi	21
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.....	45
Tabel 3. Kisi-kisi Tes Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.....	47
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi	48
Tabel 5. Interval Kategori	49
Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.....	50
Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik	52
Tabel 8. Interval Kategori	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.....	52
Tabel 10. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman	

Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Taktik.....	54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Taktik.....	54
Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Strategi	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Strategi	56
Tabel 14. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Perbedaan Taktik dan Strategi.....	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Perbedaan Taktik dan Strategi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik	53
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Taktik	55
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Strategi.....	57
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi	58
Gambar 5. Dokumentasi Uji Coba Penelitian Di SMPN 2 Banguntapan	95
Gambar 6. Dokumentasi Penelitian Di SMP Negeri 2 Ngaglik	96

DAFTAR LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	69
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	70
Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	71
Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba Kepada SMP Negeri 2 Banguntapan.....	72
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Penelitian Dari SMP Negeri 2 Banguntapan	73
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Kepada Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman	74
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Dari Kantor Kesatuan Bangsa Kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman	75
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian Dari Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman	76
Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari SMPN 2 Ngaglik	77
Lampiran 10. Angket Uji Coba Penelitian	78
Lampiran 11. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	83
Lampiran 12. Hasil Validitas Angket Uji Coba.....	86
Lampiran 13. Tabel Tingkat Kesukaran Soal	88
Lampiran 14. Angket Penelitian.....	89
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian	92
Lampiran 16. Hasil Validitas Dan Reliabilitas Data Penelitian	94
Lampiran 17. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian	97
Lampiran 18. Dokumentasi Uji Coba Penelitian Di SMPN 2 Banguntapan ...	98
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian Di SMP Negeri 2 Ngaglik	96

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga bola basket merupakan permainan beregu yang ada pada saat ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya tayangan-tayangan televisi yang menyiarkan pertandingan bola basket, majalah-majalah yang memberikan tentang bola basket dan tabloid yang menulis tentang bola basket. Oleh karenanya, cabang olahraga bola basket dapat dikatakan hampir semua masyarakat dunia mengenal dan banyak yang menggemari seperti halnya di Indonesia.

Permainan bola basket merupakan aktifitas fisik yang kaya akan struktur geraknya dan dapat dilihat dengan taksonomi gerak secara umum, mulai dari gerak lokomotor, non lokomotor, dan gerak manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan fundamental, yang sangat berguna bagi perkembangan keterampilan-keterampilan lanjutan dengan kompleksitas gerak lebih banyak.

Saat ini bola basket marak dimainkan oleh para remaja khususnya anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). Permainan bola basket secara sederhana diartikan sebagai sebuah permainan yang dilakukan dengan bola dimasukkan atau dilempar kedalam keranjang (*ring*). Di Indonesia hampir semua orang mengenali olahraga ini, meskipun yang banyak melakukan permainan ini adalah kalangan remaja.

Permainan bola basket di Indonesia berkembang dengan pesat. Mulai dari permainan bola basket dengan aturan yang sederhana hingga permainan bola basket modern yang memiliki aturan spesifik. Permainan bola basket modern yang dilakukan saat ini adalah permainan dengan cepat, keras dan pintar dalam suatu analisa permainan. Seorang atlet bola basket sekarang tidak hanya dituntut untuk memiliki *skill*, fisik dan mental yang bagus, akan tetapi seorang pemain bola basket harus bisa mengaplikasikan taktik dan strategi dengan baik saat pertandingan.

Permainan bola basket juga dapat ditemui di SMP Negeri 2 Ngaglik. Olahraga bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik tergolong populer, dikarenakan banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Siswa di sekolah ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa beranggapan permainan bola basket merupakan olahraga yang modern dan sangat populer. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ngaglik merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga yang masih berjalan dengan baik dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga yang lain. Bukan karena guru ataupun pelatih yang selalu memaksa murid untuk mengikuti kegiatan ini, akan tetapi karena siswa memiliki inisiatif untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuannya dalam permainan bola basket.

Kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh seorang pelatih dan guru penjasorkes. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ngaglik diadakan dua kali setiap minggu yaitu setiap hari senin dan sabtu dengan lama latihan selama dua jam, latihan dimulai pukul 15.30 sampai pukul 17.30 WIB. Jadwal

latihan ekstrakurikuler yang teratur dapat meningkatkan cara bermain bola basket dengan baik. Selain itu untuk menopang agar proses latihan berjalan lancar dan fokus SMP Negeri 2 Ngaglik juga menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kegiatan ekstrakurikuler SMPN 2 Ngaglik memiliki susunan organisasi yang melibatkan pembina, pelatih, ketua, sekretaris dan bendahara. Siapapun yang dipilih menjadi anggota organisasi harus mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Setiap latihan, pelatih selalu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai taktik dan strategi, akan tetapi beberapa siswa tidak berhasil dalam memecahkan masalah penyerangan ketika bertanding. Pada setiap tahun SMP Negeri 2 Ngaglik selalu mengikuti event-event pertandingan antar sekolah. Pencapaian prestasi siswa dalam olahraga bola basket belum sepenuhnya maksimal, yang paling tinggi di tahun 2016 pada *Padmawidya Basketball League (PBL)* mendapatkan juara dua/ *runner up*. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bola basket dirasa sudah maksimal, akan tetapi dalam proses pelaksanaan latihan tidak menutup kemungkinan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah taktik dan strategi. Taktik dan strategi sangat penting dalam pertandingan, karena kedua hal tersebut yang menentukan pola serangan dan bertahan dalam permainan bola basket. Selama ini pelatih selain memberikan latihan fisik, juga memberikan pengetahuan mengenai taktik dan strategi permainan bola basket.

Meskipun dalam setiap latihan pelatih selalu memberikan masukan mengenai taktik dan strategi, akan tetapi tingkat pengetahuan dan pemahaman

anak dalam taktik dan strategi jelas berbeda-beda. Taktik dan strategi sangatlah penting dalam permainan bola basket. Karena 40% kemenangan dari permainan bola basket saat bertanding diperoleh dari taktik dan strategi sisanya adalah dari segi teknik, fisik dan mental. Selain itu taktik dan strategi tidak hanya di ketahui dan dipahami tetapi juga harus bisa diterapkan dengan baik dalam pertandingan. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengkaji secara ilmiah dalam sebuah penelitian, mengenai pengetahuan anak mengenai taktik dan strategi.

Penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian deskriptif yang penulis beri judul “Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket Di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang dilaksanakan disuatu lembaga atau sekolah antara lain sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan mengenai taktik dan strategi pada anggota ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik.
2. Belum diketahuinya tingkat pemahaman mengenai taktik dan strategi pada anggota ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik.
3. Masih rendahnya prestasi bola basket pada anggota ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik.

C. Batasan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah bahwa penelitian ini hanya dititik beratkan pada pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap taktik dan strategi pada permainan bola basket.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap taktik dan strategi dalam permainan bola basket ?”

E. Tujuan Penelitian

Peneliti tentunya mempunyai tujuan tertentu dalam menyusun suatu bentuk penelitian yang dilakukan. Mengacu pada perumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti kali ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap taktik dan strategi dalam permainan bola basket, sehingga akan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik tentang pengetahuan dan pemahaman pemain terhadap taktik dan strategi ketika menghadapi pertandingan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis seperti berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa dan insan olahraga bola basket yang akan mendalami tentang pengetahuan taktik dan strategi bola basket.
- b. Memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam dunia olahraga khususnya bola basket sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pengetahuan tentang taktik dan strategi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemain/Atlet dan Masyarakat

Memberikan gambaran baru tentang taktik dan strategi dalam rangka pencapaian prestasi yang maksimal.

b. Bagi Pelatih dan Pembina

Sebagai masukan dan sumber informasi dan evaluasi dalam usaha meningkatkan tingkat pengetahuan taktik dan strategi bagi diri sendiri dan atletnya.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bahwa taktik dan strategi itu sangat penting untuk di terapkan kepada atlet guna mencapai prestasi yang maksimal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah (2010: 3) pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala orang tersebut. Bisa didapat berdasarkan pengalaman yang dimiliki, diberitahu oleh orang lain dan dari tradisi. Menurut pendapat A Wawan & Dewi M (2010: 11) pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia.

b. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Bloom dalam Retno Utari Widayaiswara Madya (2011: 1) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif sangat penting menentukan tindakan seseorang. Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu:

1) C1 (Pengetahuan/*Knowledge*)

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya.

2) C2 (Pemahaman/*Comprehension*)

Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari.

3) C3 (Penerapan/*Application*)

Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata.

4) C4 (Analisis/*Analysis*)

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas.

5) C5 (Sintesis/*Synthesis*)

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik.

6) C6 (Evaluasi/*Evaluation*)

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkatan pengetahuan memiliki beberapa aspek yaitu pengetahuan (*knowledge*),

pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2010: 16), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Pekerjaan, 3) Umur, 4) Lingkungan, 5) Sosial Budaya. Pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan seorang siswa. Setiap siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang berbeda, karena pendidikan mempengaruhi pengetahuan siswa. Siswa yang kurang mendapatkan pendidikan pasti memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dibanding siswa yang mendapatkan pendidikan yang bagus tentu akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

Siswa yang mendapatkan pendidikan yang bagus pasti akan berbeda dengan siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Siswa yang mempunyai status sebagai pelajar juga akan menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan, siswa yang berada dalam ruang lingkup yang bagus tentu akan mendapatkan pengetahuan dengan baik. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur siswa semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan siswa yang berada di lingkungan tersebut, misalnya saja siswa yang hidup di lingkungan pendidikan pasti sangat mementingkan pendidikan dan hasilnya memiliki pengetahuan yang lebih baik ketimbang siswa yang hidup di lingkungan yang

pendidikan serasa tidak penting. Sosial budaya yang merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang siswa. Siswa yang sering berlatih maupun bertanding akan memiliki kebersamaan pengetahuan yang baik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan yang dimiliki setiap manusia dapat berbeda-beda, dan hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan sosial budaya.

2. Hakikat Permainan Bola basket

a. Pengertian Bola basket

Pada hakikatnya permainan Bola basket merupakan permainan beregu yang menggunakan bola besar. Untuk putra menggunakan bola ukuran 7 dan untuk putri menggunakan bola berukuran 6 untuk kategori remaja dan dewasa. Bola basket dimainkan dilapangan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari lima pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan keranjang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh.

Menurut Wissel (1996: 2) Bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan lima per tim dengan tujuan mendapatkan nilai (skor) dengan memasukkan bola tim dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Bola dapat *dipassing, dribble, shoot* dan *rebound*.

Menurut Perbasi (2010: 1) pengertian Bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing terdiri dari lima (5) pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan di kontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang commissioner, jika hadir.

b. Teknik Dasar Permainan Bola basket

Teknik dasar permainan Bola basket merupakan fundamental atau gerak dasar permainan Bola basket yang meliputi *passing*, *shooting*, *dribbling* dan *pivot* atau olah kaki yang dilakukan secara *continue* atau secara terus menerus hingga seorang atlet mahir dan mampu melakukan gerakan tersebut dengan baik dan benar.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 6-9) teknik dasar dalam permainan bola basket terdiri dari: teknik dasar mengoper bola, teknik dasar menerima bola, teknik dasar menggiring bola, teknik dasar menembak, teknik dasar olah kaki (*footwork*) dan teknik latihan *Pivot*.

Sedangkan menurut Danny Kosasih (2008: 1-55) teknik dasar permainan bola basket terbagi menjadi 6 antara lain sebagai berikut :

1) Dasar *Body Control*

Olah kaki atau gerakan kaki (*Foot work*), yaitu keterampilan penguasaan gerak kaki. didalam melakukan start dengan cepat dan berhenti dengan segera tanpa kehilangan keseimbangan dan cepat merubah arah gerak baik dalam pertahanan maupun dalam penyerangan.

2) Pergerakan tanpa bola (*Moving without the ball*)

Pergerakan tanpa bola harus dipahami oleh setiap pemain. Inti dari pergerakan tanpa bola adalah mengelabui atau memperdaya defender.

- a) *V-cut* adalah gerakan zig-zag merubah arah yang membentuk huruf “V”. untuk melakukan V-cut pemain harus menempatkan sebagian berat badannya pada kaki yang berlawanan pada arah yang diinginkan
- b) *Front and rear cut* adalah gerakan yang dilakukan setelah pemain melakukan passing ke temannya dan mencoba memanfaatkan kelemahan defender dengan cutting ke arah ring dengan maksud menerima passing kembali. Gerakan ini sering disebut *give and go*.

3) Penguasaan bola (*Ballhandling*)

Adalah kemampuan untuk menguasai bola. Keahlian ini menentukan seberapa baik teknik *passing-catching*, *dribbling* dan *shooting* seorang pemain.

4) Mengoper dan menangkap bola (*Passing and Catching*)

Lemparan operan menangkap bola (*Catching*), ada 2 operan yaitu, pertama dengan satu tangan terdiri dari : *the side arm pass* atau *baseball pass*, *the lap pass*, *the back pass* and *the jump hand pass*. Kedua yaitu operan dengan 2 tangan yaitu terdiri dari : *the two hand chest pass* and *rhe underhand pass*.

5) Menggiring bola (*Dribbling*)

Menggiring bola (*dribbling*), dribbling atau memantul-mantulkan bola. Dapat dilakukan dengan sikap berhenti, berjalan, atau berlari

pelaksanaannya dapat dilakukan dengan menggunakan tangan kanan maupun tangan kiri seperti *dribbling* rendah, *dribbling tinggi*, *dribbling* lambat dan *dribbling* cepat.

6) Menembak (*Shooting*)

Memasukkan bola (*Shooting*). bila dilihat dari posisi badannya terhadap papan. (*Passing Shoot*), membelakangi papan (*backup shoot*), menghadap papan dengan sikap berhenti, menghadap papan dengan sikap lari, membelakangi papan dengan sikap berhenti dan membelakangi papan melompat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Bola basket adalah permainan antara dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang dengan tujuan untuk mencetak skor sebanyak- banyaknya dengan waktu yang sudah ditentukan. Dan dalam permainan bola basket juga memiliki beberapa teknik didalamnya antara lain dasar *body control*, pergerakan tanpa bola, penguasaan bola, mengoper dan menangkap bola, menggiring bola, dan menembak.

3. Hakikat Taktik dan Strategi dalam Bola basket

a. Pengertian Taktik

1) Taktik

Untuk memenangkan pertandingan diperlukan cara secara sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik maka akan berakhir dengan kekalahan,

cara di atas disebut Taktik. (Djoko Pekik Irianto, 2002: 90). Menurut kamus besar bahasa Indonesia, taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan.

Suharno (1993: 15) menambahkan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Nossek (1982: 25) mengartikan taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan.

Taktik merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Taktik dapat juga disebut siasat. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu tim sebagai keseluruhan dan oleh setiap pemain secara perorangan. Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari kesebelasan itu secara keseluruhan. (Sukintaka, 2001: 111).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan timnya dan lawan yang dihadapi. Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai didalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan, atau dengan kata lain taktik adalah siasat yang dipakai untuk menembus pertahanan lawan secara sportif sesuai dengan kemampuan yang telah dimilikinya. Dalam menerapkan taktik permainan dibutuhkan syarat-syarat

seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung.

2) Ciri-ciri Penggunaan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 87) ciri-ciri taktik adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan daya nalar, kreatif dan mengambil keputusan yang tepat.
- b) Menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki.
- c) Memberi kemenangan secara efektif dan efisien.
- d) Memantapkan mental juara.
- e) Mengendalikan emosi.
- f) Mencegah cedera.
- g) Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan.

3) Jenis Taktik dalam Bermain Bola basket

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 90) jenis-jenis taktik terdiri dari :

- a) Taktik perorangan, siasat yang dilakukan seorang atlet.
- b) Taktik beregu, siasat yang dilakukan beberapa pemain.
- c) Taktik tim, siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.
- d) Taktik penyerangan, usaha memenangkan pertandingan secara offensif.
- e) Taktik beregu, usaha, menghindari kekalahan dengan cara defensif.

4) Manfaat Taktik

Djoko Pekik Irianto (2002: 93) menjabarkan manfaat taktik sebagai berikut:

- a) Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan.
- b) Memperoleh kemenangan secara sportif.
- c) Mengembangkan pola dan sistem bermain.
- d) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita.
- e) Mengembangkan daya pikir olahragawan.
- f) Efisiensi fisik dan teknik.
- g) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental.
- h) Berlatih mengendalikan emosi.

5) Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan taktik dalam melakukan atau menggunakan taktik yang akan diambil dalam menghadapi lawan dalam sebuah pertandingan, pemain dan pelatih harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a) Kemampuan berpikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif.
- b) Kemampuan tim : kesehatan fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding.
- c) Kelebihan dan kelemahan lawan.

- d) Situasi pertandingan (wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas, lapangan, cuaca, pola dan sistem permainan, peraturan, tempat permainan dll).
- e) Taktik yang pernah diterapkan pada situasi yang serupa.
- f) Kondisi non teknis (taktik lawan, teror/psikologis dari lawan atau penonton).

6) Tahap dalam melakukan taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) ada empat tahap cara dalam melakukan taktik, yakni:

- a) Tahap Persepsi (*Perception*).

Persepsi merupakan hasil pengamatan pada waktu pertandingan berlangsung. Persepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya.

Konsentrasi sangat diperlukan pada tahap ini, sebab sebelum mengambil tindakan seorang atlet harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungannya.

- b) Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis dilakukan terhadap situasi gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan pada tahap persepsi. Analisis yang benar merupakan sarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas bertaktik yang tepat.

Hal tersebut bergantung kepada daya pikir, proses mental, maka seseorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu singkat harus mampu menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.

c) Tahap penyelesaian secara mental (*Mental solution*)

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan *mental solution* adalah untuk menemukan cara pemecahan yang paling efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.

d) Tahap penyelesaian motoris (*Motor solution*)

Pemecahan secara motorik merupakan langkah akhir dari tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat ditentukan oleh keterampilan yang dimiliki oleh atlet. Jika dalam tahap ini atlet gagal, maka yang bersangkutan segera mengadakan evaluasi untuk selanjutnya melakukan tahap taktik pada situasi yang lain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa taktik juga mempunyai beberapa aspek didalamnya yaitu ciri-ciri penggunaan taktik, jenis taktik dalam bermain, manfaat taktik, faktor-faktor dalam melakukan taktik dan tahap dalam melakukan taktik. Adapun empat tahap dalam melakukan taktik yakni tahap persepsi (*perception*), tahap analisis (*analysis*), tahap penyelesaian secara mental (*mental solution*), dan tahap

penyelesaian motoris (*motor solution*). Tahapan bertaktik dilakukan dalam waktu sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, maka faktor pengalaman bertanding akan sangat menentukan keberhasilan memilih taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah secara fisik dan teknik namun mampu memenangkan pertandingan oleh karena ia mampu menerapkan taktik yang jitu.

b. Pengertian Strategi

1) Strategi

Kata “strategi” sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena.

Menurut Buku Penjas Orkes SMA/MA kelas VII yang ditulis oleh Roji (2006 :6) strategi adalah siasat atau akal yang digunakan atau disusun sebelum pertandingan dan merupakan suatu rencana yang digunakan untuk menghadapi suatu pertandingan.

Sedangkan menurut (Djoko Pekik, 2002: 90). Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dilakukan sebelum pertandingan dimulai. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.

Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka yang lebih panjang, pendekatan yang lebih kompleks, dan bertujuan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan berjangka serta melibatkan beberapa pemain dan tim pelatih, taktik dibuat dalam jangka waktu yang lebih pendek demi mendapatkan hasil yang berbeda dari para pesaing yang menerapkan taktik. Taktik dilakukan selama pertandingan berlangsung, perubahan dan hasil yang signifikan, serta tidak melibatkan banyak pemegang kepentingan. Wildan Wira (2012: 17) strategi adalah siasat atau akal yang digunakan atau disusun sebelum pertandingan dan merupakan suatu rencana yang digunakan untuk menghadapi suatu pertandingan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu prinsip yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Strategi dirancang untuk siasat kesuksesan sebuah kemenangan. Strategi harus sejalan dengan taktik untuk mencapai tujuan.

2) Perbedaan Taktik dan Strategi

Perbedaan taktik dan strategi bisa dilihat seperti pada tabel berikut taktik dan strategi berbeda dalam waktu pelaksanaannya, bentuk kegiatan dari taktik dan strategi juga berbeda.

Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi

TAKTIK	STRATEGI
Dikerjakan saat bertanding.	Dikerjakan sebelum bertanding.
Peran olahragawan lebih dominan.	Peran pelatih lebih dominan.
Kegiatan berbentuk: <ul style="list-style-type: none">- Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi.- Melihat, memutuskan, tindakan dengan cepat.- Taktik terkadang tidak sesuai strategi yang telah disiapkan.	Kegiatan berbentuk: <ul style="list-style-type: none">- Observasi kelemahan dan kelebihan lawan.- Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain.- Adaptasi terhadap lingkungan.- Pemecahan masalah berdasarkan dugaan.

sumber : Drs. Djoko Pekik Irianto, M. Kes. (2002: 91) Dasar Kepeleatihan.

Ciri-ciri penggunaan strategi :

- a. Siasat yang disusun sebelum pertandingan dimulai.
- b. Penyusunan siasat didasari kondisi, tempat serta sistem yang dipakai.
- c. Mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan.
- d. Lebih pada latihan otomatisasi, pola, tipe penyerangan dan pertahanan individu, kelompok atau tim.
- e. Keberadaan pelatih lebih berperan daripada si atlit.

3) Penerapan Taktik dan Strategi Dalam Permainan Bola basket

Menurut Djoko Pekik Irianto, (2002: 91) dalam permainan bola basket strategi merupakan persiapan yang sangat penting yang harus dilakukan sebelum menghadapi pertandingan. Berikut ini adalah macam-macam strategi yang berperan penting sebelum menghadapi pertandingan :

a) Peran seorang pelatih

Pelatih merupakan pusat motivator seorang pemain / atlet. Peran seorang pelatih untuk meningkatkan mental seorang pemain sangat besar walaupun ketika sudah menghadapi pertandingan peran pelatih hanya 20%. tetapi seorang pelatih tetap harus mampu meyakinkan atletnya bahwa mereka itu mampu. pelatih harus berpikir cerdas dan tanggap terhadap situasi yang akan dilaluinya, apa yang harus dilakukan dan apa yang merupakan sebuah tantangan yang itu dapat merugikan dirinya maupun anak didik / timnya, cepat mengambil keputusan, bersifat fleksibel serta mampu menjadi contoh yang baik terhadap semua atletnya.

b) Peran *official*

Seorang *official* harus mengerti tentang bagaimana kondisi atlet / pemainnya, siapa yang kondisinya kurang baik, siapa yang mengalami kebosanan dan siapa yang siap untuk menghadapi pertandingan yang akan berlangsung. *Official* merupakan pembantu pelatih dalam mengurus anak didiknya, jadi hubungan antara pelatih dan *official* harus baik, mempunyai satu pikiran yang sama, mempunyai satu misi dan satu tujuan yang sama pula.

c) Pemain

Pemain yang baik seharusnya bisa menerapkan apa saja yang diinstruksikan oleh pelatih dan *official*. Misalkan pelatih menyuruh seorang pemain jangan makan pedas karena 2 jam yang akan datang ada pertandingan, maka pemain tersebut harus mengikuti apa yang dikatakan

pelatih agar tidak makan pedas. Apabila instruksi pelatih dan *official* tersebut dapat dilaksanakan dengan baik itu akan berdampak baik juga saat pertandingan.

d) Penyesuaian / adaptasi terhadap tempat baru

Pelatih, pemain ataupun *official* sebelum menghadapi sebuah pertandingan harus faham akan tempat baru yang mereka tinggali, misalkan sebuah tim sudah terbiasa dengan tempat latihan yang beruaca panas sedangkan pertandingan yang akan berlangsung ada di dataran tinggi yang beruaca dingin maka seorang pelatih pemain dan *official* harus beradaptasi dengan tempat baru tersebut. Contohnya, tim tersebut biasanya melakukan *stretching* dengan cara statis ditempat mereka biasa melakukan latihan, saat mereka di daerah baru yang beruaca dingin mereka langsung melakukan *stretching* dengan cara dinamis atau bergerak agar tubuh cepat berkeringat dan suhu tubuh cepat meningkat.

e) Kebiasaan baik

Saat kita akan menghadapi suatu pertandingan kita layaknya melakukan kebiasaan baik yang selalu kita lakukan dan meninggalkan kebiasaan buruk, karena kebiasaan buruk tersebut akan berdampak buruk pula terhadap pertandingan. Contohnya seorang pemain biasanya tidur pukul 21.00 WIB tetapi tanpa alasan yang jelas seorang pemain tersebut beristirahat lebih dari jam yang biasanya dia lakukan, kemudian esok harinya pemain tersebut merasa kurang enak badan. Hal itulah yang disebut dengan merugikan diri sendiri dan tim.

f) Waktu

Waktu sangat penting untuk diketahui seorang pelatih, karena dengan manajemen waktu dengan baik maka kita akan dapat menjadikan sebuah keuntungan bagi kita, misalkan sebuah pertandingan akan berlangsung 2 jam lagi, maka sebuah tim tersebut tidak boleh terlambat dan harus datang ke lapangan atau tempat pertandingan 1 jam sebelum pertandingan dimulai, oleh karena itu pemain tidak akan terburu-buru melakukan pemanasan serta mempersiapkan mental lebih awal. Sehingga saat mereka berada dilapangan mereka sudah benar-benar siap untuk bertanding.

g) Kedisiplinan

Seorang pemain pelatih baik *official* harus dapat menjaga kedisiplinan, agar terbentuk sebuah tim yang solid. Karena faktor kedisiplinan membentuk seseorang untuk mandiri, saling menghargai satu sama lain, dan dapat mengontrol diri.

h) Menghindarkan hal-hal negatif

Maksud dari menghindarkan hal negatif adalah mampu menahan diri dan mampu berpikir panjang sebelum melakukan hal negatif dan hal negatif tidak hanya dari dalam diri seseorang tetapi juga dari luar. Misalkan menghindari diri dari masalah dengan orang lain, bercanda dengan teman secara wajar sehingga tidak membuat teman marah. Karena dengan mempunyai masalah tertentu seorang pemain akan mempunyai

psikologis yang kurang baik sehingga berdampak negatif saat pertandingan.

i) Menjaga kebersamaan

Sebuah tim saat berkumpul tidak hanya ketika mereka dilapangan saja, akan tetapi alangkah baiknya jika sebuah tim kemana- kemana harus saling bersama dalam arti seorang pemain akan mampu saling memahami satu dengan yang lainnya dan mampu mengerti watak masing-masing. dengan begitu sebuah tim tersebut akan terhindar dari berbagai konflik antar individu dalam satu tim yang mengakibatkan hilangnya kekompakan dan perpecahan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi yang berperan penting sebelum menghadapi pertandingan adalah peran dari seorang pelatih merupakan pusat motifator seorang pemain, *official* merupakan pembantu pelatih dan mengurus anak didiknya, pemain yang baik bisa menerapkan apa saja yang diinstruksikan oleh pelatih, adaptasi terhadap tempat baru, kebiasaan baik, waktu, kedisiplinan, menghindari hal-hal negati, dan menjaga kebersamaan sebuah tim.

4) Jenis Strategi dalam bermain Bola basket

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 91-93) ada tiga jenis strategi yang disusun sebelum pertandingan, meliputi :

1) Strategi jangka panjang

Strategi yang disusun sebelum pertandingan, meliputi pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan termasuk mempersiapkan fisik atlet.

2) Strategi Cepat

Strategi yang disusun pada awal pertandingan, penjajagan terhadap kemampuan lawan, misalnya pada *quarter* pertama pertandingan bolabasket semua pemain banyak melakukan *drive* yang menusuk sehingga mencoba mengetahui tingkat kemampuan lawan dalam berjaga (*deffense*).

3) Strategi Objektif dan Subjektif

Strategi objektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri pada aktivitas tertentu. Sedangkan strategi subjektif berhubungan dengan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

Untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan strategi secara subjektif diperlukan beberapa keterampilan khusus antara lain:

1) Keputusan Pribadi (*Personal Judgement*)

Keputusan pribadi pemain berperan penting untuk memenangkan pertandingan, keputusan tersebut diambil atas dasar kemampuan diri, tim maupun kemampuan lawan. Intinya pada

keputusan pribadi ini adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol dirinya sendiri, contohnya kapan pemain itu harus bergerak, kapan pemain tersebut harus melakukan *layup, pick and roll* dan sebagainya. dan keputusan pribadi ini akan selalu dekat dengan adanya tingkat konsentrasi yang tinggi.

2) Tempo permainan (*Rhythm*)

Tempo atau irama permainan sering digunakan sebagai cara menerapkan strategi, menghadapi lawan dengan tempo permainan cepat dihadapi dengan permainan lambat agar mengganggu konsentrasinya. Sebuah Tempo permainan harus tepat dalam penggunaannya, misalkan saat mengatasi pertandingan dengan posisi kalah maka kita harus menaikkan tempo permainan kita agar dapat mengejar ketertinggalan skor, begitu pula sebaliknya disaat sebuah tim dalam keadaan unggul maka tim tersebut harus memperlambat tempo / irama permainan agar menghemat tenaga dan dapat menghemat waktu juga.

3) Komunikasi

Komunikasi antar anggota tim yang efektif sangat diperlukan dalam bermain, bentuk komunikasi umumnya menggunakan bahasa verbal-singkat atau bahasa isyarat.

4) Gerak tipu (*Feinting*)

Gerak pura-pura yang dilakukan ketika melakukan permainan perlu dikuasai oleh pemain guna menguasai jalannya pertandingan sehingga mempermudah penerapan strategi.

c. Strategi Penyerangan

Latihan serangan cepat harus selalu disertakan dalam setiap acara latihan, bentuk latihan ini mengandung unsur-unsur teknik permainan bolabasket. Selain itu, dalam setiap permainan terjadi beraneka ragam situasi serangan, secara garis besar strategi penyerangan dibagi menjadi dua yaitu :

1) *Man to man offense* (penyerangan satu lawan satu)

Permainan bolabasket modern sekarang ini dimainkan dengan cara bermain dengan rajin bergerak. Pemain yang tidak mampu bergerak dengan cepat dan rajin, tidak akan pernah dapat menjadi pemain yang baik. Gerakan pemain tanpa bola mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah berlari ketempat kosong. Dengan berlari ketempat kosong ini berarti pemain tersebut melepaskan diri dari kawalan lawan. Ada beberapa keuntungan dari berlari ketempat kosong, yaitu:

- a) Memberi kesempatan bagi teman untuk mengoper bola.
- b) Pemain tersebut dapat menerima operan dengan lebih mudah tanpa gangguan.
- c) Mengacaukan pertahanan lawan.

2) *Zone offense* (penyerangan daerah)

Dalam permainan bolabasket modern, dimana pertahanan semakin kuat maka penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat sehingga menyulitkan penyerang dalam menembus pertahanan lawan hanya dengan dribble saja, maka sangat dibutuhkan dukungan gerakan pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola. Para pelatih professional selalu menekankan agar selalu bergerak setiap kali ada teman yang menguasai bola.

Dalam hal ini setiap tim harus bisa melakukan penyerangan daerah yang dirasa mempunyai titik lemah dan sangat memungkinkan untuk lebih mudah mencetak angka.pertahanan lawan hanya dengan dribble saja, maka sangat dibutuhkan dukungan gerakan pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola. Para pelatih professional selalu menekankan agar selalu bergerak setiap kali ada teman yang menguasai bola.

d. Strategi Pertahanan

Setiap tim yang mendapat serangan lawan pasti akan melakukan pertahanan yang dimulai dimana bola dikuasai oleh lawan. Pertahanan dilakukan secara individual, maupun tim secara keseluruhan. Secara garis besar strategi pertahanan dalam permainan Bola basket dibedakan dalam beberapa macam, yaitu:

1. Penjagaan satu lawan satu (*man to man defense*)
2. Penjagaan daerah (*zone defense*)

Untuk pertahanan dengan satu lawan satu (*man to man defense*) dilakukan pada setengah lapangan atau disebut *half court* dan satu lapangan penuh atau disebut dengan *man to man full court*, sedangkan untuk penjagaan daerah (*zone defense*) dilakukan pada daerah perimeter atau tiga perempat lapangan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam permainan bola basket terdapat lima jenis strategi antara lain strategi jangka panjang strategi ini yang disusun sebelum pertandingan, strategi cepat strategi ini disusun pada awal pertandingan, strategi obyektif/subyektif strategi yang berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri pada aktivitas tertentu, strategi penyerangan yang dilakukan pada saat akan menyerang di daerah lawan dan strategi pertahanan yang dilakukan di daerah pertahanan sendiri guna menghambat penyerangan dari lawan.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan. Menurut Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) ekstrakurikuler merupakan kegiatan

yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dari berbagai bidang studi.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Saputra (1999: 6) adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat tertentu. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang terkandung dalam kegiatan jasmani. Bola basket merupakan cabang olahraga permainan sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja. Permainan bola basket juga tidak memerlukan banyak perlengkapan. Cukup dengan satu bola sudah dapat bermain bola basket sehingga semua kalangan dapat bermain bola basket tanpa membutuhkan biaya yang mahal. Namun, tidak semua siswa dapat bermain bola basket dengan baik karena selain bakat dibutuhkan juga latihan yang tekun agar dapat meningkatkan

kemampuan sehingga mendapat nilai yang baik pula dalam ekstrakurikuler bola basket.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi. Tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi, guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar siswa dapat memiliki keterampilan sehingga prestasi bola basket juga baik. Ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu yang tepat dalam pembinaan prestasi siswa dalam cabang olahraga. Ekstrakurikuler bola basket diharapkan dapat meningkatkan nilai serta pemahaman siswa dalam bermain bola basket di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila nilai siswa dalam pembelajaran bola basket meningkat. Ekstrakurikuler pada dasarnya mempunyai tujuan mengembangkan minat dan bakat, meningkatkan pengetahuan, dan mengenal hubungan antara pelajar dalam kehidupan di masyarakat. Sekolah jelas menciptakan kegemaran dan bakat supaya siswa bisa mendapat kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tambahan pelajaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler bisa dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah. Tujuan mengadakan ekstrakurikuler adalah untuk memperluas pengetahuan siswa

mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa.

b. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
- 2) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
- 3) Mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

c. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Menurut Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 23) jenis kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua:

- 1) Wajib: Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib berarti kegiatan tersebut harus diikuti oleh seluruh siswa.

2) Pilihan: Kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakat siswa.

5. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ngaglik

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Ngaglik ditangani oleh pelatih dan guru penjas sebagai pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 2 Ngaglik dalam seminggu dilakukan 2 kali yaitu setiap hari senin dan sabtu dengan lama latihan dua jam. Latihan dimulai pukul 15.30 sampai dengan pukul 17.30 WIB. Dengan adanya jadwal teratur akan meningkatkan cara bermain bola dengan baik. Untuk menopang proses latihan ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik menyediakan sarana dan prasarana.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa SMP N 2 Ngaglik salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Bola basket. Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk memperluas wawasan ataupun kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengaplikasian dan kemampuan borolahraga. Dengan mengikuti kegiatan tersebut siswa dapat menyalurkan bakat, keterampilan serta dapat membantu meningkatkan pengaplikasian sesuai dengan program pelajaran yang sudah diajarkan.

1. Faktor Yang Terlibat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Metode Melatih

Menurut Joko Pekik Irianto (2002: 12) memberi pengertian melatih (*coaching*) merupakan penyedia bantuan yang diatur bagi atlet atau sekelompok atlet dalam rangka menolongnya untuk mengembangkan dan meningkatkan dirinya. Kegiatan melatih (*coaching*) meliputi :

1. Mengajar

Adalah menyampaikan bahan ajar atau mentransfer pengaplikasian atau keterampilan kepada olahragawan sehingga yang semula tidak mengerti menjadi mengerti dari tidak bisa menjadi bisa melakukan sesuatu.

2. Melatih

Adalah menyampaikan bahan latihan atau mentransfer keterampilan kepada olahragawan sehingga meningkatkan kemampuan seseorang dari tingkatan sekedar bisa menjadi terampil untuk melakukan sesuatu.

3. Memberikan Instruksi

Dalam hal ini seorang pelatih bertugas memandu, mengarahkan, memotivasi olahragawan sehingga mampu menguasai keterampilan.

4. Menyediakan kebutuhan atlet

Seorang pelatih dituntut menyediakan kebutuhan atlet baik kebutuhan fisik , psikis maupun social sehingga olahragawan dapat berkembang secara menyeluruh baik pengaplikasian, keterampilan, serta sikap rasa serta karsanya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode melatih merupakan cara mengajar seorang pelatih harus punya yang harus dimiliki pearangkat- perangkat keprofesiannya yaitu ahli dalam bidangnya, terikat dalam sebuah organisasi profesi (kesejawatan) dan memiliki tanggung jawab.

b. Guru

Guru mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. Peran guru sebagai motivator, dinamisator, fasilitator, organisator, adminisator, evaluator dan moderator. Dalam pembelajaran Bola basket guru pendidikan jasmani dituntut agar mampu menjalankan peranannya sebagai pendidik, dapat berinteraksi dengan para siswa, mampu member dorongan kepada siswa, sehingga proses pembelajaran Bola basket dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut sukintaka (2001: 42) seorang guru pendidikan jasmani harus mempunyai karakteristik untuk dapat dikatakan mampu mengajar pendidikan jasmani yaitu :

1. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik anak didik dalam berolahraga.
2. Memiliki pemahaman dan penguasaan ketrampilan motorik.
3. Memahami karakteristik anak didiknya.
4. Memiliki pemahaman tentang unsure dan kondisi fisik.

Guru pendidikan jasmani adalah seorang yang memiliki jabatan atau profesinya yang memerlukan keahlian-keahlian khusus dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani sebagai orang professional dalam pendidikan jasmani harus memiliki kemampuan-kemampuan dasar setiap cabang olahraga yang diajarkan disekolah.

Dari penjabaran uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki berbagai komponen yang luas. Selain mengembangkan berbagai aspek juga terdapat komponen yang lain yaitu gerak, karakteristik siswa dan lainnya.

c. Siswa

Menurut sukintaka (2001: 16) siswa merupakan subyek belajar sehingga pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada faktor ini. Variable yang terdapat dalam unsure ini meliputi variabel jasmani, afektif (sikap), kognitif (pengaplikasian) dan psikomotor (gerak).indikator keberhasilan program pembelajaran bola basket ini dipengaruhi factor siswa meliputi perhatian program pembelajaran yang sedang berlangsung, tingkat penerimaan dan penguasaan bahan pelajaran yang diajarkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa alat dan fasilitas dalam pembelajaran bola basket sangat penting terutama bagi kelancaran proses latihan anggota ekstrakurikuler dan mengasah kemampuan serta ketrampilan dalam permainan bola basket.

B. Penelitian Yang Relevan

Sangat dibutuhkan dalam mendukung teori dan kerangka berpikir yang ada, penelitian ini terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan :

1. Ikhsan Gunawan, dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berjumlah sebanyak 30 siswa, seluruh populasi digunakan sebagai sampel sehingga teknik pengambilannya disebut sebagai total sampling. Instrumen menggunakan tes dengan nilai validitas sebesar 0,832 dan reliabilitas sebesar 0,967. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Tingkat Pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 berada pada kategori sangat baik sebesar 40 % dan kategori baik sebesar 60 %, sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 sebagian besar berada pada kategori baik.

2. Arias Nur Kusuma, dengan judul “Tingkat Pengetahuan Atlet Bulutangkis Terhadap Taktik Dan Strategi Bermain Bulutangkis Di Daerah istimewa Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dan menggunakan instrumen tes. Jenis sampel yang digunakan dengan ujicoba 30 responden, pemain yang sudah bertanding dan berusia diatas 17 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, teknik perhitungannya untuk masing-masing butir dalam tes menggunakan presentase. Kesimpulan dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan atlet bulutangkis DIY terhadap taktik dan strategi dalam bermain bulutangkis adalah terdapat 8 atlet atau 6,67% yang termasuk dalam kategori “baik sekali”, terdapat 31 atlet atau sebesar 25,83% yang masuk dalam kategori “baik”, terdapat 41 atlet atau sebesar 34,17% yang masuk dalam kategori “cukup”, 30 atlet atau sebesar 25,00% yang masuk dalam kategori kecil dan terdapat 10 atlet atau sebesar 8,33% yang masuk dalam kategori “sangat kecil”.

C. Kerangka Berpikir

Bola basket adalah salah satu permainan olahraga yang sangat populer saat ini. Permainan bola basket di Indonesia berkembang dengan pesat. Mulai dari permainan bola basket dengan aturan yang sederhana hingga permainan bola basket modern yang memiliki aturan spesifik. Permainan bola basket modern yang dilakukan saat ini adalah permainan dengan cepat, keras dan pintar dalam suatu analisa permainan. Seorang

atlet bola basket sekarang tidak hanya dituntut untuk memiliki *skill*, fisik dan mental yang bagus, akan tetapi seorang pemain bola basket harus bisa mengaplikasikan taktik dan strategi dengan baik saat pertandingan.

SMP Negeri 2 Ngaglik salah satu SMP Negeri di Kabupaten Sleman merupakan salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ngaglik diadakan dua kali setiap minggu yaitu setiap hari senin dan sabtu dengan lama latihan selama dua jam, latihan dimulai pukul 15.30 sampai pukul 17.30 WIB. Jadwal latihan ekstrakurikuler yang teratur dapat meningkatkan cara bermain bola basket dengan baik. Selain itu untuk menopang agar proses latihan berjalan lancar dan fokus SMP Negeri 2 Ngaglik juga menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kegiatan ekstrakurikuler SMPN 2 Ngaglik memiliki susunan organisasi yang melibatkan pembina, pelatih, ketua, sekretaris dan bendahara. Siapapun yang dipilih menjadi anggota organisasi harus mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Setiap latihan, pelatih selalu memberikan arahan dan pemahaman mengenai taktik dan strategi, akan tetapi beberapa siswa tidak berhasil dalam memecahkan masalah penyerangan ketika bertanding. Taktik dan strategi sangat penting dalam pertandingan, karena kedua hal tersebut yang menentukan pola serangan dan bertahan dalam permainan bola basket. Selama ini pelatih selain memberikan latihan fisik, juga memberikan pengetahuan mengenai taktik dan strategi permainan bola basket.

Dari jabaran kajian teori, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan yakni tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik dalam penggunaan taktik dan strategi dalam permainan bola basket. Taktik dan strategi merupakan keharusan dalam situasi pertandingan guna memenangkan pertandingan, namun peneliti belum mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan pemahaman para anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik terhadap taktik dan strategi yang diberikan oleh pembina dan pelatih dalam menghadapi sebuah pertandingan. Karena taktik dan strategi merupakan faktor yang sangat penting yang berpengaruh terhadap kemenangan dalam pertandingan. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bola basket dirasa sudah maksimal, akan tetapi dalam proses pelaksanaan latihan tidak menutup kemungkinan semua pemain mampu menerapkan taktik dan strategi dengan baik dalam permainan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengkaji secara ilmiah dalam sebuah penelitian, untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi siswa anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017. Dengan demikian Penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya benar-benar memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan dan wilayah tertentu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei.

Suharsimi Arikunto (2009:88) menjelaskan bahwa survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit dalam upaya menggambarkan kondisi unit tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, survei adalah alat pengumpul data dalam upaya menggambarkan kondisi-kondisi dari populasi penelitian secara apa adanya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa anggota ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ngaglik tentang taktik dan strategi bermain bola basket. Untuk mengungkap pengetahuan dan pemahaman tersebut yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman yang diukur menggunakan tes pengetahuan yang dikembangkan khusus untuk penelitian ini.

C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang dimaksud adalah seluruh anggota yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket pada tahun 2017 yang terdiri dari siswa kelas VII, dan VIII yang berjumlah 22 siswa. Terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1) Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dengan soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tes buatan sendiri yang terdiri dari 17 butir soal pilihan ganda. Menurut Djemari Mardapi (2008: 71) Tes bentuk pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dilihat dari segi pengerjaan atau menjawab soal pilihan ganda ini. Siswa hanya diminta untuk memberikan satu pilihan jawaban dari 4 opsi jawaban.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) dalam menyusun instrument, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mendefinisikan konstruk, 2) faktor / indikator, 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan anggota ekstrakurikuler tentang taktik dan strategi bermain bolabasket. Tingkat pengetahuan yang dimaksud disini adalah pengetahuan anggota yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik tentang taktik dan strategi dalam bermain bola basket agar dapat melakukan permainan bola basket dengan baik.

b. Menyidik Faktor / Membuat Indikator

Menurut teori-teori yang dipaparkan, terdapat 3 faktor yang mengkonstrak variabel tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler tentang taktik dan strategi dalam bermain bola basket, yaitu taktik, strategi, dan perbedaan taktik dan strategi. Langkah selanjutnya adalah membuat indikator yang mengkonstrak variabel tingkat pengetahuan dan pembahasan anggota ekstrakurikuler tentang taktik dan strategi bermain bola basket.

Faktor pengetahuan dan pembahasan tentang taktik dan strategi dalam bermain bola basket, terdiri dari indikator yaitu:

1. Pengertian taktik
2. Jenis-jenis taktik
3. Penggunaan taktik
4. Pengertian strategi
5. Penggunaan strategi
6. Perbedaan taktik dan strategi

c. Menyusun Item-Item Pertanyaan

Masing-masing indikator yang terdapat dalam 3 faktor pengkonstrak variabel tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang taktik dan strategi dalam bermain bola basket selanjutnya dijabarkan menjadi item-item pertanyaan. Penjabaran tersebut kemudian dituangkan dalam kisi-kisi tes pada tabel berikut ini.

Tabel 2 : Kisi-Kisi Tes Uji Coba Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.

Variabel	Faktor	Indikator	No.Item/ Tes Pengetahuan	Jumlah Butir soal	Kategori Soal					
					C1	C2	C3	C4	C5	C6
Pengetahuan	Taktik	1. Mengetahui Pengertian taktik	1,7,9,15,18	5	√					
		2. Mengetahui jenis-jenis taktik	2,3,13,14,17 10	6	√					
		3. Mengetahui contoh penggunaan taktik	16,19,22,27 30	5		√				
	Strategi	1. Mengetahui pengertian strategi	4,31 8,32	4	√					
		2. Mengetahui contoh penggunaan strategi	11,26,29,12,20, 21,	6		√				
	Perbedaan taktik dan strategi	1. Mengetahui perbedaan Taktik dan Strategi	5,6,23,24,25,28	6		√				

Instrumen dalam penelitian ini telah mendapat *judgement* dari Bapak Budi Aryanto, S.Pd. M,Pd. *Judgement* dari dosen tersebut membuat instrumen lebih baik, karena instrumen tes telah diperbaiki dan dilengkapi sehingga telah layak dan sesuai untuk diteskan kepada siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 2 Ngaglik. Jumlah soal tes awal adalah 32 butir soal.

2) Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar instrument yang valid dan reliabel. Karena valid dan reliabelnya instrumen sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-

tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2013: 211). Reliabilitas artinya dapat dipercaya, menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) reliabel menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak ITEMAn (Analisis Butir Soal) menggunakan Program *Excel For Windows*.

Analisis butir soal mengenai tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik adalah Untuk tingkat kesukaran soal yang masuk dalam kategori sulit adalah nomer 5,6,7,15,17,18,23 dan 29. Untuk tingkat kesukaran soal yang masuk dalam kategori sedang adalah nomer 2,3,11,12,13,16,19,21,22,24,25,27,28,30 dan 32. Untuk tingkat kesukaran soal yang masuk dalam kategori mudah adalah nomer 1,4,8,9,10,14,20, dan 26.

Setelah melalui uji coba instrument yang dilaksanakan di SMP N 2 Banguntapan Pada tanggal 8 Februari 2017. Dan setelah melalui analisis diketahui ada beberapa item yang tidak valid sebanyak 15 butir soal yaitu nomer 1,3,4,6,7,8,10,13,14,16,18,19,28,30,31. Setelah melalui dua kali uji coba namun item soal dalam instrument tetap tidak valid maka item tersebut dapat di gugurkan. Sehingga kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 : Kisi-Kisi Tes Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.

Variabel	Faktor	Indikator	No.Item/ Tes Pengetahuan	Jumlah Butir soal	Kategori Soal					
					C1	C2	C3	C4	C5	C6
Pengetahuan	Taktik	1. Mengetahui Pengertian taktik	1,3	2	√					
		2. Mengetahui jenis-jenis taktik	2,4	2	√					
		3. Mengetahui contoh penggunaan taktik	5,6	2		√				
	Strategi	1. Mengetahui pengertian strategi	7	1		√				
		2. Mengetahui contoh penggunaan strategi	8,9,10,11,12,13	6		√				
	Perbedaan taktik dan strategi	1. Mengetahui perbedaan Taktik dan Strategi	14,15,16,17	4		√				

Reliabilitas pada instrumen ini diketahui sebesar 0,847. kemudian hasilnya

diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip dari Suharsimi Arikunto

(2013: 319) yaitu :

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = Tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Agak rendah
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat rendah

Berdasarkan interpretasi diatas maka reliabilitas instrument dinyatakan sangat reliabel.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dengan cara memberikan soal pilihan ganda yang berisi tentang taktik dan strategi dalam permainan bolabasket kepada populasi yakni anggota ekstrakurikuler bolabasket SMP N 2 Ngaglik. Tes pengetahuan dan pemahaman ini diberikan kepada anggota sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Ciri khas metode tes adalah data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan tes pengetahuan dan pemahaman yaitu dengan menggunakan soal pilihan ganda. Tes merupakan salah satu ciri dari suatu penelitian deskriptif, dengan mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari tes pengetahuan dan pemahaman yang telah diisi oleh anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik sebagai responden dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tapi tidak membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari data pertanyaan diberi skor. Adapun alternatif jawaban dan skornya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 : Skor Alternatif Jawaban Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi

Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Jawaban Benar	1	0
Jawaban Salah	0	1

Jumlah pernyataan tes sebanyak 17 soal jika benar mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban salah mendapat nilai 0, sehingga didapat skor maksimal 17 dan 0 skor minimal. Data hasil penelitian kemudian di cari jumlah skor yang diperoleh tiap anggota sehingga dapat di ketahui skor maksimal, skor minimal, Rata-rata (mean) dan Standar deviasi (SD) sehingga dapat diimplementasi kedalam rumus interval kategori dari Anas Sudijono (1987: 161) yang dikutip oleh Asep Santosa (2016:49) :

Tabel 5 . Interval Kategori

Kriteria	Rentang Nilai
Sangat Baik	$> \bar{x} + 1,5 SD$
Baik	$\bar{x} + 0,5 SD \leq s.d < \bar{x} + 1,5 SD$
Cukup	$\bar{x} - 0,5 SD \leq s.d < \bar{x} + 0,5 SD$
Kurang	$\bar{x} - 1,5 SD \leq s.d < \bar{x} - 0,5 SD$
Sangat Kurang	$< \bar{x} - 1,5 SD$

(sumber: Asep Santosa , 2016:49)

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata Skor
SD : Standar Deviasi

Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) menurut Anas Sudijono (2010: 43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Subjek

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor, yaitu taktik, strategi, dan perbedaan taktik dan strategi. Tes pengetahuan dan pemahaman yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik. Tes pengetahuan dan pemahaman tersebut diisi oleh responden atau subjek penelitian ini berisi 17 butir soal dengan 4 alternatif jawaban

Setelah semua tes pengetahuan dan pemahaman terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing butir soal. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalisasi kesalahan peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak ITEMan (Analisis Butir Soal) menggunakan program *Excel For Windows*. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.

No	Analisis	Hasil
1	Skor Total	291
2	Skor Tertinggi	17
3	Skor Terendah	6
4	Rata-rata	13,22727
5	Standar Deviasi	3,5153

Subjek pada penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan. Hasil penelitian ini diketahui dapat skor total 291, skor tertinggi 17, skor terendah 6 dan rata-rata skor 13,23 dan standar deviasi 3,52.

B. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dalam bermain bola basket pada anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik. Data mengenai tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik, diperoleh dengan cara membagikan tes pengetahuan dan pemahaman kepada anggota ekstrakurikuler. Secara garis besar tes pengetahuan dan pemahaman dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor taktik, faktor strategi, faktor perbedaan taktik dan strategi.

Tes penelitian tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dalam bermain bola basket pada anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik, terdiri dari 17 butir soal dengan 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 17 dan skor minimal 0. Pertanyaan terdiri dari 2 pertanyaan tentang pengertian taktik, 2 pertanyaan tentang jenis-jenis taktik, 2 pertanyaan tentang penggunaan taktik, 1 pertanyaan tentang pengertian strategi, 6 pertanyaan tentang penggunaan strategi, dan 4 pertanyaan tentang perbedaan taktik dan strategi. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak ITEMAn (Analisis Butir Soal) menggunakan Program *Excel For Windows*. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.

No	Analisis	Hasil
1	Skor Total	291
2	Skor Tertinggi	17
3	Skor Terendah	6
4	Rata-rata	13,22727
5	Standar Deviasi	3,5153

Dalam penelitian ini kategori tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dalam bermain bola basket pada anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik dibagi menjadi lima kriteria yaitu:

Tabel 8. Interval Kategori

Kriteria	RentangNilai
Sangat Baik	$>\bar{x} + 1,5 SD$
Baik	$\bar{x} + 0,5 SD \leq s.d < \bar{x} + 1,5 SD$
Cukup	$\bar{x} - 0,5 SD \leq s.d < \bar{x} + 0,5 SD$
Kurang	$\bar{x} - 1,5 SD \leq s.d < \bar{x} - 0,5 SD$
Sangat Kurang	$< \bar{x} - 1,5 SD$

(sumber: AsepSantosa , 2016:49)

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata Skor
SD : Standar Deviasi

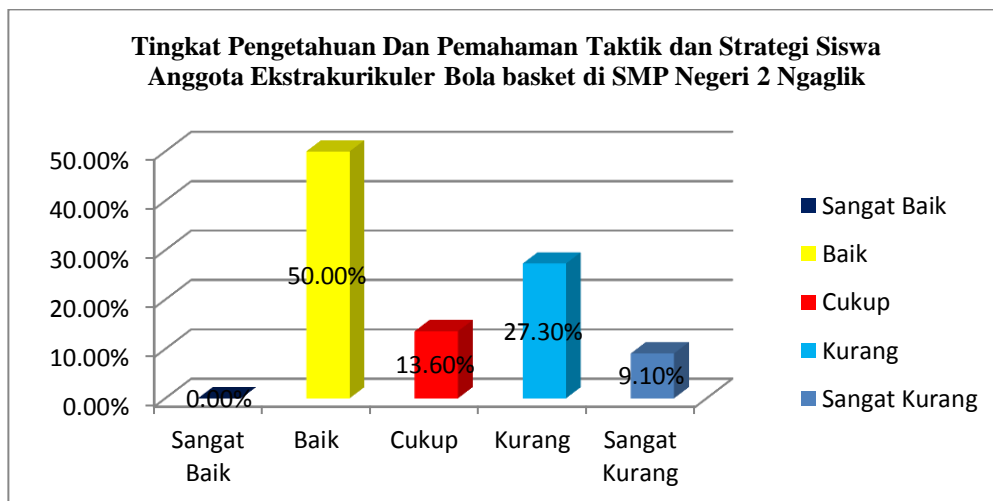
Berikut adalah pemaparan hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dalam bermain bola basket pada anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.

KATEGORI	INTERVAL	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	$X \geq 18,50$	0	0,0 %
Baik	$14,98 \leq X < 18,50$	11	50,0 %
Cukup	$11,47 \leq X < 14,98$	3	13,6 %
Kurang	$7,95 \leq X < 11,47$	6	27,3 %
Sangat Kurang	$X < 7,95$	2	9,1 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dalam bermain bola basket pada anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik adalah sebagai berikut:

Anggota ekstrakurikuler bola basket yang masuk pada kategori **Sangat Kurang** sebanyak dua orang atau 9,1%, anggota yang masuk pada kategori **Kurang** sebanyak enam orang atau 27,3 %, pada kategori **Cukup** sebanyak tiga orang atau 13,6 %, untuk kategori **Baik** sebanyak 11 orang atau 50 % dan untuk anggota yang masuk pada kategori **Sangat Baik** tidak ada. Maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik.

Berikutnya deskripsi dari faktor-faktor untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik. Faktor-faktor yang di deskripsikan, yaitu pengetahuan taktik, pengetahuan strategi dan perbedaan taktik dan strategi. Deskripsi faktor-faktor untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan taktik

Identifikasi faktor-faktor dari tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik berdasarkan data dari tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler yang diukur dengan tes pengetahuan dan pemahaman yang berjumlah 6 butir soal dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

Diketahui bahwa faktor pengetahuan taktik memiliki hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Taktik.

Faktor Pengetahuan Taktik	
Skor Tertinggi	6
Skor Terendah	1
Rata-Rata	4,5909
Standar Deviasi	1,6420

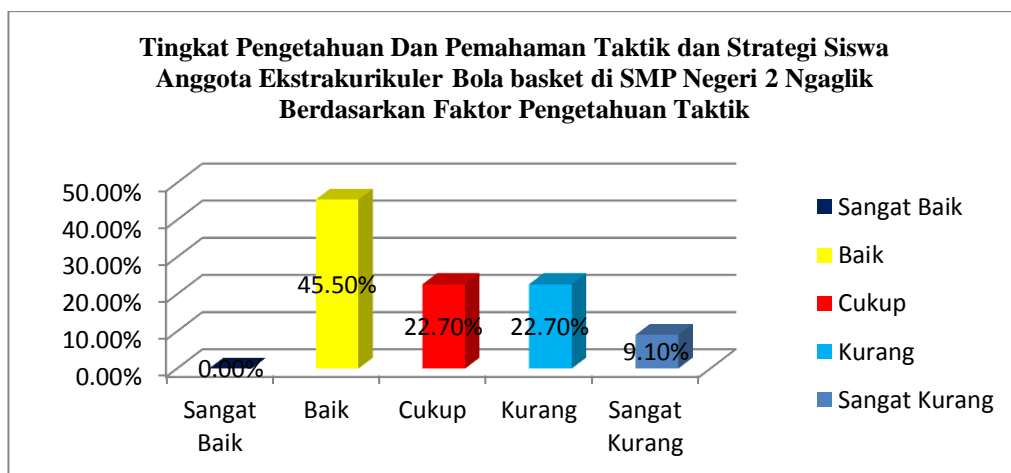
Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Taktik.

KATEGORI	INTERVAL			Frekuensi	Persentase
Sangat Baik		$X \geq$	7,05	0	0,0
Baik	5,41	$\leq X <$	7,05	10	45,5
Cukup	3,77	$\leq X <$	5,41	5	22,7
Kurang	2,13	$\leq X <$	3,77	5	22,7
Sangat Kurang		$X <$	2,13	2	9,1
Jumlah				22	100

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, anggota ekstrakurikuler bola basket yang masuk pada kategori **sangat kurang** sebanyak 2 orang atau 9,1%, anggota yang masuk pada kategori **kurang** sebanyak 5 orang

atau 22,7%, anggota yang masuk pada kategori **cukup** sebanyak 5 orang atau 22,7%, anggota yang masuk pada kategori **baik** sebanyak 10 orang atau 45,5%, dan untuk anggota yang masuk pada kategori **sangat baik** tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor pengetahuan taktik dalam tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik adalah baik. Untuk memperjelas pengkategorian, berikut sajian data dalam bentuk diagram batang.



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Taktik.

2. Pengetahuan Strategi

Identifikasi faktor-faktor dari tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik berdasarkan data dari tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler yang diukur dengan tes pengetahuan dan pemahaman yang berjumlah 7 butir soal dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Diketahui bahwa faktor pengetahuan taktik memiliki hasil sebagai berikut

Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Strategi.

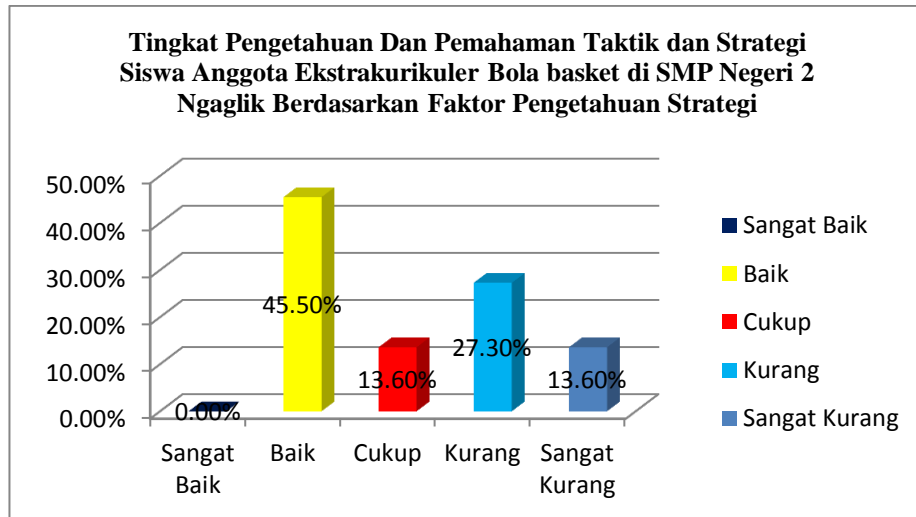
Faktor Pengetahuan Strategi	
Skor Tertinggi	7
Skor Terendah	3
Rata-Rata	5,2273
Standar Deviasi	1,4750

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Strategi.

KATEGORI	INTERVAL		Frekuensi	Persentase
Sangat Baik		$X \geq$	7,44	0
Baik	5,96	$\leq X <$	7,44	10
Cukup	4,49	$\leq X <$	5,96	3
Kurang	3,01	$\leq X <$	4,49	6
Sangat Kurang		$X <$	3,01	3
			22	100

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, anggota ekstrakurikuler bola basket yang masuk pada kategori **sangat kurang** sebanyak 3 orang atau 13,6%, anggota yang masuk pada kategori **kurang** sebanyak 6 orang atau 27,3%, anggota yang masuk pada kategori **cukup** sebanyak 3 orang atau 13,6%, anggota yang masuk pada kategori **baik** sebanyak 10 orang atau 45,5%, dan untuk anggota yang masuk pada kategori **sangat baik** tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor pengetahuan strategi dalam tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik adalah baik. Untuk memperjelas pengkategorian, berikut sajian data dalam bentuk diagram batang.



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Strategi.

3. Perbedaan Taktik dan Strategi

Identifikasi faktor-faktor dari tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik berdasarkan data dari tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota ekstrakurikuler yang diukur dengan tes pengetahuan dan pemahaman yang berjumlah 4 butir soal dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

Diketahui bahwa faktor pengetahuan taktik memiliki hasil sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi.

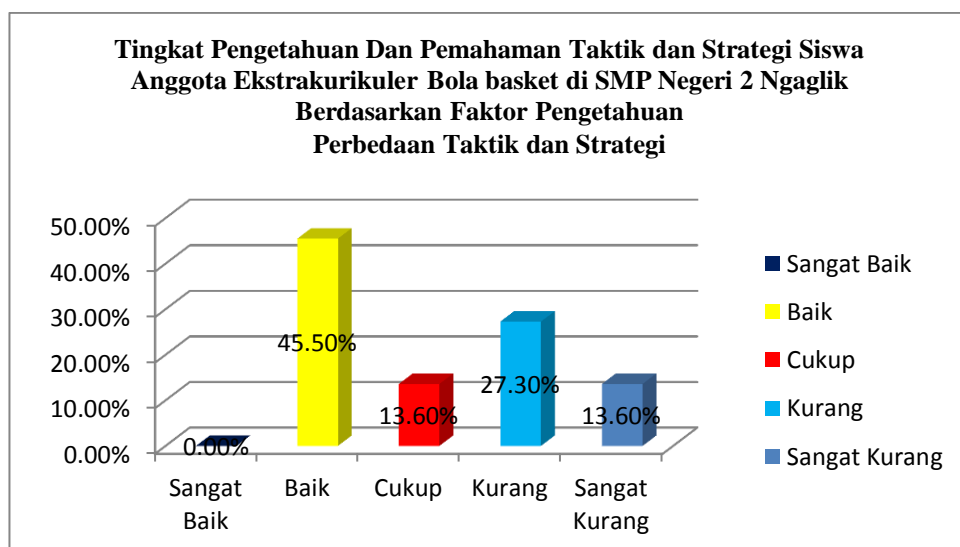
Perbedaan Taktik dan Strategi	
Skor Tertinggi	4
Skor Terendah	1
Rata-Rata	3,4091
Standar Deviasi	0,9371

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi.

KATEGORI	INTERVAL		Frekuensi	Persentase
SangatBaik		$X \geq$	4,81	0
Baik	3,88	$\leq X <$	4,81	10
Cukup	2,94	$\leq X <$	3,88	3
Kurang	2,00	$\leq X <$	2,94	6
SangatKurang		$X <$	2,00	3
Jumlah			22	100

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, anggota ekstrakurikuler bola basket yang masuk pada kategori **sangat kurang** sebanyak 3 orang atau 13,6%, anggota yang masuk pada kategori **kurang** sebanyak 6 orang atau 27,3%, anggota yang masuk pada kategori **cukup** sebanyak 3 orang atau 13,6%, anggota yang masuk pada kategori **baik** sebanyak 10 orang atau 45,5%, dan untuk anggota yang masuk pada kategori **sangat baik** tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor pengetahuan strategi dalam tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler bola basket SMP N 2 Ngaglik adalah baik. Untuk memperjelas pengkategorian, berikutsajian data dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4. Diagram Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Perbedaan Taktik dan Strategi.

C. Pembahasan

Untuk dapat bermain bola basket yang benar dan baik, seorang pemain bola basket harus menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar bermain bola basket. Suatu tim yang pemainnya dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar dengan baik akan menampilkan permainan yang maksimal dan mencapai hasil yang sesuai. Oleh karena itu mengetahui dan menguasai pengetahuan taktik dan strategi pada permainan bola basket sangat penting untuk keberhasilan dalam pertandingan bermain bola basket.

Suharno (1993) menyatakan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Sedangkan menurut (Djoko Pekik, 2002: 90). Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dilakukan sebelum pertandingan dimulai. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi siswa anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik yang berkategori baik berjumlah 11 orang atau 50%, sedangkan anggota dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 orang atau 27,3%, untuk anggota dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 3 orang atau 13,6% dan

anggota dengan tingkat pengetahuan sangat kurang sebanyak 2 orang atau 9,1%. Tidak ada anggota dengan tingkat pengetahuan yang sangat baik.

Berdasarkan data hasil penelitian jumlah anggota dengan tingkat pengetahuan yang baik adalah yang terbanyak dibandingkan dengan anggota yang cukup, kurang, dan sangat kurang dalam tingkat pengetahuannya yaitu 50 persen dari populasi penelitian. Banyaknya jumlah dengan tingkat pengetahuan yang baik dapat mengindikasikan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik adalah “baik”.

Faktor secara umum yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan taktik dan strategi siswa yaitu: (a) umur, umur seorang siswa akan mempengaruhi pemikiran dalam menyusun taktik dan strategi bermain bola basket. Semakin dewasa siswa tersebut akan semakin mengerti bagaimana cara menyusun taktik dan strategi yang baik. (b) Pendidikan, apabila setiap siswa memiliki pendidikan yang baik akan mempermudah siswa menentukan taktik dan strategi yang akan dipakai dalam pertandingan. (c) Lingkungan, lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap siswa dalam mengambil keputusan dengan baik dan langkah yang akan dilakukan selama pertandingan berlangsung.

Akan tetapi faktor mendasar yang membuat hasil yang baik tersebut dikarenakan peran pelatih dalam memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai taktik dan strategi. Selama ini pelatih selalu memberikan pengarahan mengenai taktik dan strategi sebelum ataupun sesudah bertanding. Faktor inilah yang membuat pengetahuan anak sebagian besar adalah baik. Pelatih sering

memberikan penjelasan mengenai materi taktik dan strategi bola basket serta bagaimana penerapannya dalam bermain. Sebelum latihan dalam ekstrakurikuler bola basket pelatih memberikan penjelasan mengenai taktik dan strategi, kemudian anak-anak memahami dan menerapkannya dalam bermain bola basket di lapangan. Sedangkan sesudah latihan pelatih memberikan evaluasi, jika taktik dan strategi yang dimainkan tidak berjalan dengan baik.

Meskipun sebagian besar siswa pengetahuannya berada dalam kategori baik akan tetapi masih ada 11 anak yang berkategori cukup, kurang dan sangat kurang. Tentu saja hal tersebut tidak boleh diabaikan, dikarenakan bola basket merupakan olahraga tim, yang membutuhkan kerjasama. Taktik dan strategi tidak akan berjalan dengan baik jika semua pemain tidak menerapkannya dengan baik saat pelaksanaan pertandingan. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti; tingkat kecerdasan anak, faktor kelelahan, dan juga faktor kerjasama yang terbentuk saat pertandingan berlangsung.

Kecerdasan anak dalam memahami pengarahan dari pelatih pastilah berbeda, siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi pasti dia akan cepat memahami pengarahan mengenai taktik dan strategi dari pelatih dalam permainan. Kelelahan juga akan berpengaruh pada pola pikir anak, tidak dipungkiri bahwa saat pertandingan membutuhkan fisik yang baik. Kelelahan pasti akan muncul pada fisik anak jika terus bertanding dalam waktu 4 x 10 menit. Dengan adanya kelelahan pada tubuh anak tersebut tentu saja akan menurunkan konsentrasi pada anak, sehingga pengarahan taktik dan strategi pelatih sebelum pertandingan menjadi terlupakan.

Sedangkan berdasarkan kerjasama, telah diuraikan sebelumnya bahwa bola basket merupakan permainan tim, sehingga membutuhkan kerjasama antar pemain. Jika dalam satu tim ada beberapa siswa yang tidak paham dengan taktik dan strategi atau bahkan mempunyai sifat egoisme yang tinggi, maka taktik dan strategi juga akan gagal di terapkan.

Dengan hasil penelitian dan pengamatan peneliti tersebut tentu saja harus ada keseimbangan antara pengetahuan, pemahaman dan penerapan taktik dan strategi permainan bola basket. Pengetahuan yang baik tanpa bisa dipahami dan diterapkan dalam permainan tentu tidak akan berhasil dalam pertandingan. Dalam hal ini peran pelatih sangat penting Peran pelatih dalam mengkombinasikan anggota yang memiliki pengetahuan taktik dan strategi baik dengan kurang baik akan menentukan implentasi taktik dan strategi yang baik dalam pertandingan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut ternyata tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai taktik dan strategi tidak berkorelasi langsung dengan tingkat keterampilan dalam permainan bola basket.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi siswa anggota ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik dalam bermain bola basket sebagian besar adalah “baik”. Secara rinci, yaitu sebanyak 2 siswa (9,1%) yang masuk pada kategori sangat kurang, sebanyak 6 siswa (27,3%) masuk pada kategori kurang, sebanyak 3 siswa (13,6%) masuk pada kategori cukup, sebanyak 11 orang (50%) masuk pada kategori baik dan siswa yang masuk pada kategori sangat baik tidak ada.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi yaitu:

1. Masukan bermanfaat bagi para pelatih untuk melihat tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain bola basket pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017.
2. Pelatih semakin paham akan pentingnya pengetahuan strategi dan taktik dalam permainan, sehingga pelatih lebih banyak dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya.
3. Siswa semakin memahami akan pengetahuan taktik dan strategi dalam permainan bola basket.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Butir soal secara konten masih kurang tepat dalam mengkaji tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi pada siswa anggota ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik.
2. Keterbatasan pengetahuan peneliti sehingga butir soal pertanyaan yang gugur saat uji coba dihilangkan tanpa diperbaiki dan diujicobakan lagi.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah menjadi catatan bagi SMP Negeri 2 Ngaglik, mengenai data pengetahuan siswa mengenai taktik dan strategi bermain bola basket.
2. Bagi pelatih/guru agar lebih memperhatikan pengetahuan mengenai taktik dan strategi peserta didiknya.
3. Bagi siswa semakin paham bahwa taktik dan strategi merupakan hal penting, sehingga tidak hanya teknik dasar saja yang perlu dikuasai.

4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A. Wawan dan Dewi M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Retno Utari Widayaiswara Madya (2011). Tingkatan Pengetahuan Benjamin Bloom. Diakses dari [1-Taksonomi Bloom-Retno-ok-mima+abstrak.pdf](#) Pada tanggal 9 Desember 2016, pukul 09.25 WIB.
- Hal Wissel. (1996). *Bola Basket*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wirasteven (2010). Peraturan Resmi Bolabasket 2010. Diakses dari <http://mainbasket.files.wordpress.com/2011/07/peraturan-resmi-bola-basket-2010.pdf> . Pada tanggal 9 Desember 2016, Pukul 10.30 WIB.
- Dani Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball – First Step to Win*. Semarang: Karangturi Media.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bolabasket*. Jakarta: Depdikbud.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Diktat. FIK UNY.
- Suharno, H.P. (1993). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Nossek, J. (1982). *General Theory Of Training*. Lagos. Pan Afrikan Press LTD.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta.
- Roji. (2006). *“Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Jilid I kelas VII”*. Jakarta: Erlangga.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yudha M Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta.
- Ikhsan Gunawan. (2014). *Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014*. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.

- <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1087/67/208> Wildan Wira A. (2012). Tingkat Implementasi Taktik dan Strategi Anggota Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 3 Yogyakarta. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY)
- <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/2407/67/311> Arias Nur Kusuma. (2013). Tingkat Pengetahuan Atlet Bulutangkis Terhadap Taktik Dan Strategi Bermain Bulutangkis Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*: Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi, Prof.Ph.D .(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*:Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Jakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Santosa. (2016). Panduan Aktivitas Kebugaran Jasmani Untuk Remaja Berbasis *Android*. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta:FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elvi Dwi Lestari
 NIM : 13601241078
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Dimiyati, M.Si.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	21/12 2016	Perbaiki bab I, ditambahkan yang menerangkan bahwa pelatih sudah memberikan materi taktik dan strategi dalam latihan.	
2.	22/12 2016	Perbaiki penulisan bab I, dilanjutkan ke bab II, perbaiki penulisan pada bab II.	
3.	06/01 2017	Membuat kisi-kisi Instrument untuk mengukur tingkat pengetahuan taktik dan strategi.	
4.	11/01 2017	Perbaiki kisi-kisi Instrument dan lanjut membuat soal	
5.	17/01 2017	Perbaiki butir soal	
6.	27/01 2017	Ke Dosen Expert Judgement	
7.	11/03 2017	Perbaiki bab III dan IV	
8.	19/03 2017	Perbaiki pembahasan bab IV	
9.	28/03 2017	Perbaiki bab V dan Abstrak	
10.	17/09 2017	Acc Ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*.

Permohonan Expert Judgement

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp. : Angket Validasi

Kepada

Yth. Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd

Di Tempat

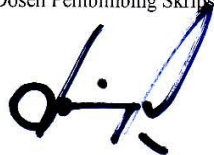
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 2 Ngaglik", maka dengan ini saya mohon Bapak untuk berkenan menjadi ahli materi dalam penelitian ini dan melakukan Expert Judgement terhadap produk yang dikembangkan. Masukan dari Bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP. 19670127199203 1 002

Peneliti



Elvi Dwi Lestari
NIM. 13601241078

Lampiran 3. Surat Persetujuan *Expert Judgement*.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd

NIP : 19690215 200012 1 001

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Elvi Dwi Lestari

NIM : 13601241078

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 2 Ngaglik

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian, *harus di uji coba*

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Validator



Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd
NIP. 19690215 200012 1 001

Catatan:

Beritanda✓

Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba Kepada SMP Negeri 2 Banguntapan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 008.a/UN.34.16/PP/2017.

06 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banguntapan
Jl. Pos Karang Sari Wetan 2 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Elvi Dwi Lestari.
NIM : 13601241078.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP : 19670127 199203 1 002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Banguntapan.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 2 Ngaglik.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Penelitian Dari SMP Negeri 2 Banguntapan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP 2 BANGUNTAPAN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Alamat : Jln Karang Sari, Banguntapan, Bantul Yk. 55198 Telpon 382754

SURAT – KETERANGAN
No. 28 /I.13.2/SMP.33/KP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta, menerangkan bahwa saudara :

Nama : **ELVI DWI LESTARI**
Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 7 Desember 1994
NIM : 13601241078
Jurusan / Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan ujicoba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMP 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta pada tanggal, 8 Februari 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Banguntapan, 9 Februari 2017
Kepala SMP 2 Banguntapan

RISMAN SUPANDI, M.Pd.
NIP 19660815-198903 1 011

Dt wrd/p1/sket/Syam

**Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Kepada Kantor Kesatuan Bangsa
Kabupaten Sleman.**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 059/UN.34.16/PP/2017.

14 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Elvi Dwi Lestari.
NIM : 13601241078.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP : 19670127 199203 1 002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Ngaglik.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 2 Ngaglik.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Ngaglik.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

655

**Lampiran 7. Surat Rekomendasi Dari Kantor Kesatuan Bangsa Kepada
Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman.**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 16 Februari 2017

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 626 /2017
Hal : Rekomendasi
 Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 059/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 14 Februari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMP NEGERI 2 NGAGLIK"** kepada:

Nama : Elvi Dwi Lestari
Alamat Rumah : Nambangan Lor Mangunharjo Madiun Jatim
No. Telepon : 081334057791
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM / NIP : 13601241078
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Ngaglik
Waktu : 16 Februari 2017 - 16 Agustus 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman



Drs. Agdes Soesilo Endiarto, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19580803 198303 1 011

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian Dari Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 655 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/ Tanggal : 16 Februari 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ELVI DWI LESTARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601241078
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Nambangan Lor Mangunharjo Madiun Jatim
No. Telp / HP : 081334057791
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKT~~ dengan judul
**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI ANGGOTA
EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMP NEGERI 2 NGAGLIK**
Lokasi : SMPN 2 Ngaglik
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 16 Februari 2017 s/d 18 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 16 Februari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a
NIP 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Camat Ngaglik
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngaglik
6. Kepala SMPN 2 Ngaglik
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari SMP Negeri 2 Ngaglik.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 NGAGLIK
Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta 55581
Telepon (0274) 882716
Website : smpn2ngaglik.sch.id, E-mail : smpn2ngl@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 800/072/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa saudara/i :

Nama : **ELVI DWI LESTARI**
Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 7 Desember 1994
NIM : 13601241078
Jurusan / Prodi : POR / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan judul skripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 2 Ngaglik di SMP Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman pada tanggal, 25 Februari 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Sleman, 27 Februari 2017
Kepala Sekolah


Drs. ARMIN ARYANI
NIP. 19600117 198703 2 006

Lampiran 10. Angket Uji Coba Penelitian.

Tes Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan pada tes ini dengan teliti
 2. Untuk menjawab pertanyaan, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar
 3. Mohon diisi dengan kesungguhan dan penuh kejujuran Saudara
 4. Kerahasiaan jawabann Saudara tetap saya pegang
 5. Waktu mengerjakan soal 60 menit
-
1. Suatu cara untuk memenangkan pertandingan yang dilakukan secara perorangan atau kelompok ketika bermain disebut ____
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Pertahanan
 - d. Penyerangan
 2. Usaha untuk memenangkan pertandingan melalui serangan kilat (*Fastbreak*) disebut taktik ____
 - a. Perorangan
 - b. Tim
 - c. Beregu
 - d. Penyerangan
 3. Siasat yang dilakukan secara bersama-sama oleh pemain dalam satu tim disebut taktik ____
 - a. Perorangan
 - b. Tim
 - c. Pertahanan
 - d. Penyerangan
 4. Suatu tindakan yang digunakan sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif disebut ____
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan

5. Dari pernyataan dibawah ini yang merupakan ciri-ciri Taktik adalah ____

(1) Dikerjakan saat bertanding
(2) Latihan secara efektif dan efisien
(3) Keputusan diambil dengan cepat
(4) Membaca kelemahan lawan sebelum pertandingan

- a. (2), (4) c. (1), (2)
b. (1), (3) d. (3), (4)

6. Dari pernyataan dibawah ini yang merupakan ciri-ciri Strategi adalah ____

(1) Keputusan diambil dengan cepat
(2) Dikerjakan sebelum bertanding
(3) Memecahkan siasat sesuai situasi
(4) Membaca kelemahan lawan sebelum bertanding

- a. (2), (4) c. (1), (2)
b. (1), (3) d. (3), (4)

7. Perubahan pola penyerangan atau pertahanan yang dilakukan tim ketika bermain dalam pertandingan disebut ____

- a. Strategi
b. Taktik
c. Pertahanan
d. Penyerangan

8. Suatu siasat atau pola pikir yang dilakukan ____ pertandingan oleh pelatih terhadap tim disebut Strategi.

- a. Sebelum
b. Menjelang
c. Ketika
d. Akan

9. Suatu siasat atau pola pikir yang dilakukan ____ pertandingan oleh pemain disebut Taktik.

- a. Sebelum
b. Sesudah
c. Ketika
d. Akan

10. Kesadaran diri untuk melakukan gerakan memotong operan lawan (*Intercept*) merupakan salah satu contoh penggunaan taktik ____

- a. Individu
b. Tim
c. Penyerangan
d. Grup

11. Melakukan observasi kelemahan dan kelebihan lawan merupakan contoh kegiatan dalam penggunaan ____

- a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
12. Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan contoh kegiatan dalam penggunaan ____
- a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Pertahanan
 - d. Penyerangan
13. Menggiring bola langsung ke arah keranjang saat bertanding disebut taktik ____
- a. Perorangan
 - b. Tim
 - c. Grup
 - d. Pertahanan
14. Menyerang dengan operan dan lari dengan formasi 1-3-1 disebut taktik ____
- a. Perorangan
 - b. Beregu
 - c. Individu
 - d. Serang
15. Suatu tindakan yang dijalankan oleh pemain terhadap lawan dengan tujuan untuk memecahkan pertahanan lawan disaat bermain disebut ____
- a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
16. Kontrol emosi yang tak terkendali ____ dalam pertandingan merupakan ciri dari penggunaan Taktik.
- a. Ketika
 - b. Sebelum
 - c. Akan
 - d. Setelah selesai
17. Melakukan pola pertahanan *Man to Man* untuk melindungi area penjagaan disebut taktik ____
- a. Tim
 - b. Beregu
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
18. Kegiatan atau cara yang digunakan untuk memenangkan pertandingan terhadap lawan disebut ____
- a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan

19. Pengambilan keputusan yang tepat ketika dalam pertandingan merupakan ciri dari penggunaan ____
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
20. Pemilihan pola penyerangan pada awal pertandingan merupakan contoh penggunaan ____
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
21. Usaha menentukan pola permainan sebelum pertandingan dimulai merupakan contoh kegiatan dalam menggunakan ____
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
22. Mengambil inisiatif kapan untuk melakukan *Passing*, *Dribbling* dan *Shooting* merupakan contoh penggunaan...
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
23. Taktik dan strategi memiliki perbedaan dalam hal ____ dalam pelaksanaannya
 - a. Waktu
 - b. Tempat
 - c. Situasi
 - d. Penggunaan
24. Strategi merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh ____ sedangkan taktik merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh ____
 - a. Pelatih, Pelatih
 - b. Pemain, Pemain
 - c. Pelatih, Pemain
 - d. Pemain, Pelatih
25. Penyesuaian terhadap cuaca dan lapangan merupakan contoh kegiatan penggunaan ____, sedangkan melakukan *Fast Break* merupakan contoh kegiatan penggunaan ____
 - a. Strategi, Taktik
 - b. Taktik, Strategi
 - c. Taktik, Taktik
 - d. Strategi, Strategi
26. Penyusunan siasat didasari pada kondisi, tempat, serta sistem merupakan contoh kegiatan dalam penggunaan ____

- a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Penyerangan
 - d. Menyerang
27. Melakukan pola pertahanan *Man To Man* merupakan contoh kegiatan dalam ____
- a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Menyerang
28. Pemecahan siasat secara efektif sesuai situasi merupakan ciri dari penggunaan _____, sedangkan pemecahan masalah berdasarkan praduga merupakan ciri dari penggunaan _____
- a. Strategi, Taktik
 - b. Taktik, Strategi
 - c. Strategi, Penyerangan
 - d. Taktik, Penyerangan
29. Berikut contoh penggunaan strategi oleh pelatih, **Kecuali** _____
- a. Memberikan instruksi kepada tim untuk merubah pola permainan pada saat bertanding
 - b. Observasi kelemahan dan kekuatan lawan
 - c. Memberikan siasat kepada tim sebelum pertandingan dimulai
 - d. Penyusunan siasat di dasari kondisi dan tempat yang dipakai
30. Merubah sasaran operan bola merupakan contoh penggunaan _____
- a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Pertahanan
 - d. Penyerangan
31. Suatu akal yang digunakan atau disusun sebelum pertandingan untuk menghadapi tim lawan disebut ____
- a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Pertahanan
 - d. Penyerangan
32. Suatu pemikiran seseorang yang dilakukan sebelum memulai dan yang harus dikerjakan berikutnya untuk memperoleh hasil yang maksimal merupakan penggunaan _____
- a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Pertahanan
 - d. Penyerangan

Lampiran 11. Data Hasil Uji Coba Penelitian.

HASIL UJI COBA INSTRUMENT ANGGGOTA EKSTRAKURIKULER SMP N 2 BANGUNTAPAN												
NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
1	G.P	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
2	F.R	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
3	B.A	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	F.P	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
5	F.N	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
6	Fir	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
7	Az	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
8	L.N	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
9	A.W	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
10	N.L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
11	J.A	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
12	I.F	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
13	M.W	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
14	A.H	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
15	S.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	F.K	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
17	A.N	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
18	M.A	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
19	R.A	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
20	M.A	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
21	M.A	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
22	R.S	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
23	M.A	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
24	D.C	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
25	M.P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
26	R.H.P	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
27	Feb	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
28	C.A	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
		25	16	14	27	6	4	8	28	20	26	14

P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
15	17	21	3	16	4	6	9	25	12	12	6	17	19	21

P27	P28	P29	P30	P31	P32	TOTAL
0	1	0	0	0	1	14
0	1	1	0	0	1	13
0	1	0	0	0	1	16
0	1	0	0	0	1	11
0	1	0	0	0	1	15
0	1	0	0	0	1	14
0	1	0	0	0	1	15
0	1	0	0	1	1	15
1	0	0	1	1	0	20
1	1	0	1	1	0	20
0	1	1	1	1	0	24
1	0	0	1	0	1	15
1	0	0	1	0	1	15
0	0	0	1	1	0	14
1	0	0	0	1	0	20
0	0	0	0	0	1	12
1	0	0	1	1	1	19
0	0	0	0	0	1	16
0	0	0	1	1	0	17
0	1	0	1	0	1	18
1	1	0	1	0	0	17
0	0	0	1	1	0	19
1	0	0	1	0	0	11
0	1	1	0	1	0	19
0	0	1	1	0	0	17
0	1	0	1	1	1	20
0	1	1	1	1	0	19
1	1	0	1	1	0	20
9	16	5	16	13	15	

Lampiran 12. Hasil Validitas Angket Uji Coba.

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL MENGGUNAKAN APLIKASI ANBUSO						
Parameter Butir						
No Butir	Tingkat Kesukaran	Kriteria	Daya Beda	kriteria	Pengecoh	Keputusan
1	0,893	Juga Tidak Baik	0,156	baik	tidak berfungsi	tidak valid
2	0,571	Baik	0,119	baik	berfungsi	valid
3	0,286	tidak baik	0,339	baik	tidak berfungsi	tidak valid
4	0,857	Juga Tidak Baik	0,488	baik	tidak berfungsi	tidak valid
5	0,536	Baik	0,033	baik	tidak berfungsi	valid
6	0,25	tidak baik	0,256	baik	tidak berfungsi	tidak valid
7	0,286	tidak baik	0,179	baik	berfungsi	tidak valid
8	0,857	Juga Tidak Baik	0,252	baik	tidak berfungsi	tidak valid
9	0,429	Baik	0,63	baik	berfungsi	valid
10	0,643	Baik	0,493	baik	berfungsi	tidak valid
11	0,607	Baik	0,038	baik	tidak berfungsi	valid
12	0,536	Baik	0,467	baik	berfungsi	valid
13	0,571	Baik	-0,027	tidak baik	tidak berfungsi	tidak valid
14	0,464	Baik	0,235	baik	tidak berfungsi	tidak valid
15	0,036	tidak baik	0,283	baik	tidak berfungsi	valid
16	0,429	Baik	0,381	baik	tidak berfungsi	tidak valid
17	0,143	tidak baik	-0,017	tidak baik	tidak berfungsi	valid
18	0,286	tidak baik	0,293	baik	tidak berfungsi	tidak valid
19	0,25	tidak baik	0,66	baik	tidak berfungsi	tidak valid
20	0,714	Juga Tidak Baik	0,322	baik	tidak berfungsi	valid
21	0,607	Baik	-0,32	tidak baik	berfungsi	valid

22	0,357	Baik	0,453	baik	berfungsi	valid
23	0,286	tidak baik	-0,117	tidak baik	berfungsi	valid
24	0,5	Baik	0,463	baik	tidak berfungsi	valid
25	0,464	Baik	0,111	baik	tidak berfungsi	valid
26	0,679	Baik	0,199	baik	tidak berfungsi	valid
27	0,5	Baik	0,175	baik	tidak berfungsi	valid
28	0,393	Baik	0,109	baik	berfungsi	tidak valid
29	0,143	tidak baik	0,278	baik	berfungsi	valid
30	0,393	Baik	0,51	baik	berfungsi	tidak valid
31	0,25	tidak baik	0,66	baik	berfungsi	tidak valid
32	0,679	Baik	-0,264	tidak baik	tidak berfungsi	valid

Lampiran 13. Tabel Tingkat Kesukaran Soal.

HASIL TINGKAT KESUKARAN SOAL MENGGUNAKAN APLIKASI ANBUSO			
No SOAL	Tafsiran		
	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option
1	Tidak Dapat Membeda- kan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
2	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
3	Tidak Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
4	Tidak Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik
5	Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
6	Tidak Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
7	Tidak Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
8	Tidak Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik
9	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik
10	Tidak Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik
11	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
12	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
13	Tidak Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
14	Tidak Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik
15	Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
16	Tidak Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
17	Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
18	Tidak Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
19	Tidak Dapat Membeda- kan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
20	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik
21	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
22	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
23	Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
24	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
25	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
26	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik
27	Dapat Membeda- kan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
28	Tidak Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
29	Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.
30	Tidak Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik
32	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik

Lampiran 14. Angket Penelitian.

Tes Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi

- A. Petunjuk Pengisian
1. Bacalah pertanyaan pada tes ini dengan teliti
 2. Untuk menjawab pertanyaan, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar
 3. Mohon diisi dengan kesungguhan dan penuh kejujuran Saudara
 4. Kerahasiaan jawabann Saudara tetap saya pegang
 5. Waktu mengerjakan soal 60 menit
-
1. Suatu tindakan yang dijalankan oleh pemain terhadap lawan dengan tujuan untuk memecahkan pertahanan lawan disaat bermain disebut ____
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
 2. Usaha untuk memenangkan pertandingan melalui serangan kilat (*Fastbreak*) disebut taktik ____
 - a. Perorangan
 - b. Tim
 - c. Beregu
 - d. Penyerangan
 3. Suatu siasat atau pola pikir yang dilakukan ____ pertandingan oleh pemain disebut Taktik.
 - a. Sebelum
 - b. Sesudah
 - c. Ketika
 - d. Akan
 4. Melakukan pola pertahanan *Man to Man* untuk melindungi area penjagaan disebut taktik ____
 - a. Tim
 - b. Beregu
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
 5. Mengambil inisiatif kapan untuk melakukan *Passing*, *Dribbling* dan *Shooting* merupakan contoh penggunaan...
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan

6. Melakukan pola pertahanan *Man To Man* merupakan contoh kegiatan dalam ____
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Menyerang
7. Suatu pemikiran seseorang yang dilakukan sebelum memulai dan yang harus dikerjakan berikutnya untuk memperoleh hasil yang maksimal merupakan penggunaan ____
 - a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Pertahanan
 - d. Penyerangan
8. Melakukan observasi kelemahan dan kelebihan lawan merupakan contoh kegiatan dalam penggunaan ____
 - a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan
9. Penyusunan siasat didasari pada kondisi, tempat, serta sistem merupakan contoh kegiatan dalam penggunaan ____
 - a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Penyerangan
 - d. Menyerang
10. Berikut contoh penggunaan strategi oleh pelatih, **Kecuali** ____
 - a. Memberikan instruksi kepada tim untuk merubah pola permainan pada saat bertanding
 - b. Observasi kelemahan dan kekuatan lawan
 - c. Memberikan siasat kepada tim sebelum pertandingan dimulai
 - d. Penyusunan siasat di dasari kondisi dan tempat yang dipakai
11. Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan contoh kegiatan dalam penggunaan ____
 - a. Strategi
 - b. Taktik
 - c. Pertahanan
 - d. Penyerangan
12. Pemilihan pola penyerangan pada awal pertandingan merupakan contoh penggunaan ____
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. Penyerangan
 - d. Pertahanan

13. Usaha menentukan pola permainan sebelum pertandingan dimulai merupakan contoh kegiatan dalam menggunakan _____
- Taktik
 - Strategi
 - Penyerangan
 - Pertahanan
14. Dari pernyataan dibawah ini yang merupakan ciri-ciri Taktik adalah _____
- | |
|--|
| (1) Dikerjakan saat bertanding |
| (2) Latihan secara efektif dan efisien |
| (3) Keputusan diambil dengan cepat |
| (4) Membaca kelemahan lawan sebelum pertandingan |
- (2), (4)
 - (1), (3)
 - (1), (2)
 - (3), (4)
15. Taktik dan strategi memiliki perbedaan dalam hal _____ dalam pelaksanaannya
- Waktu
 - Tempat
 - Situasi
 - Penggunaan
16. Strategi merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh _____ sedangkan taktik merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh _____
- Pelatih, Pelatih
 - Pemain, Pemain
 - Pelatih, Pemain
 - Pemain, Pelatih
17. Penyesuaian terhadap cuaca dan lapangan merupakan contoh kegiatan penggunaan _____, sedangkan melakukan *Fast Break* merupakan contoh kegiatan penggunaan _____
- Strategi, Taktik
 - Taktik, Strategi
 - Taktik, Taktik
 - Strategi, Strategi

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian.

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
1	Nov	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
2	Y.E	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
3	A.P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	B.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	A.V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	K.W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7	A.D	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
8	K.N	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
9	M.M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
10	S.Q.F	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
11	F.S.	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
12	A.M.F	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	S.F.S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	S.A.S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15	O.A	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
16	S.A.	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
17	K.N	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
18	Vi.P	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
19	Tr.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Muh.Y.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Mar. A.S	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
22	Di.P.M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total Skor
0	1	1	1	1	1	14
0	1	1	1	1	1	11
0	1	1	1	1	1	16
0	1	1	1	1	1	16
0	1	1	1	1	1	16
0	1	1	1	1	1	15
0	1	1	1	1	1	14
0	1	1	1	0	1	10
0	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	16
0	1	1	0	0	1	6
1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	0	1	0	9
1	1	1	0	1	0	10
0	0	0	0	1	1	9
1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	17
1	0	0	0	1	0	7
1	1	1	1	1	1	17

Lampiran 16. Hasil Validitas Dan Reliabilitas Data Penelitian.

ANALISIS BUTIR SOAL

Reliabilitas Tes : 0,847

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,636	1,516	0,936	A	0,636	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,091					
					C	0,273					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
2	2	0,818	0,806	0,567	A	0,136		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,045					
					C	0,000					
					D	0,818	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
3	3	0,773	1,032	0,683	A	0,227		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000					
					C	0,773	#				
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
4	4	0,909	0,571	0,515	A	0,045		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,045					
					C	0,000					
					D	0,909	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
5	5	0,818	0,997	0,701	A	0,818	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,136					
					C	0,045					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
6	6	0,636	0,253	0,156	A	0,636	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,227					

					C	0,045			kan			
					D	0,091						
					E	0,000						
					?	0,000						
7	7	0,955	0,216	0,262	A	0,955	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,045						
					C	0,000						
					D	0,000						
					E	0,000						
					?	0,000						
8	8	0,591	1,066	0,659	A	0,591	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,409						
					C	0,000						
					D	0,000						
					E	0,000						
					?	0,000						

9	9	0,864	0,521	0,402	A	0,864	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,136						
					C	0,000						
					D	0,000						
					E	0,000						
					?	0,000						
10	10	0,591	1,066	0,659	A	0,591	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,182						
					C	0,000						
					D	0,227						
					E	0,000						
					?	0,000						
11	11	0,818	0,758	0,533	A	0,818	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,091						
					C	0,045						
					D	0,045						
					E	0,000						
					?	0,000						
12	12	0,500	0,183	0,116	A	0,455			Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,500	#					
					C	0,045						
					D	0,000						
					E	0,000						
					?	0,000						

13	13	0,909	0,522	0,470		A	0,091			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,909	#					
						C	0,000						
						D	0,000						
						E	0,000						
						?	0,000						
14	14	0,909	0,522	0,470		A	0,000			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,909	#					
						C	0,000						
						D	0,091						
						E	0,000						
						?	0,000						
15	15	0,727	1,338	0,853		A	0,727	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,000						
						C	0,227						
						D	0,045						
						E	0,000						
						?	0,000						
16	16	0,909	0,522	0,470		A	0,000			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,045						
						C	0,909	#					
						D	0,045						
						E	0,000						
						?	0,000						
17	17	0,864	0,667	0,516		A	0,864	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,136						
						C	0,000						
						D	0,000						
						E	0,000						
						?	0,000						

Lampiran 17. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian.

Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik.

No	Analisis	Hasil
1	Skor Total	291
2	Skor Tertinggi	17
3	Skor Terendah	6
4	Rata-rata	13,22727
5	Standar Deviasi	3,5153

Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Taktik.

Faktor Taktik	
Skor Tertinggi	6
Skor Terendah	1
Rata-Rata	4,5909
Standar Deviasi	1,6420

Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Pengetahuan Strategi.

Faktor Strategi	
Skor Tertinggi	7
Skor Terendah	3
Rata-Rata	5,2273
Standar Deviasi	1,4750

Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi.

Perbedaan Taktik dan Strategi	
Skor Tertinggi	4
Skor Terendah	1
Rata-Rata	3,4091
Standar Deviasi	0,9371

Lampiran 18. Dokumentasi Uji Coba Penelitian Di SMP Negeri 2 Banguntapan.



Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian Di SMP Negeri 2 Ngaglik.

